

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Pra-Wawancara

1. Nama, usia, hobi, pendidikan?
2. Bagaimana latar belakang keluarga anda?
3. Apa yang anda lihat dari sosok ibu anda?
4. Apa yang anda lihat dari sosok ayah anda?
5. Bagaimana mereka memperlakukan anda dalam keluarga?
6. Apakah anda memiliki saudara kandung laki - laki atau perempuan?
7. Bagaimana mereka memperlakukan anda?
8. Apakah anda sudah memiliki pasangan?
9. Bila sudah, sejak kapan anda menikah?
10. Apa perubahan anda sebelum dan setelah menikah?
11. Apakah anda bekerja atau tidak?
12. Apa jenis pekerjaan anda?
13. Mengapa anda bekerja di bidang tersebut?
14. Bagaimana tanggapan pasangan anda ketika anda memutuskan untuk bekerja?
15. Berapa penghasilan anda dalam satu bulan?
16. Berapa penghasilan pasangan anda dalam satu bulan?
17. Bagaimana tentang pengambilan keputusan dalam rumah tangga?
18. Apa yang biasa anda dan pasangan anda lakukan dalam manajemen konflik?

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Wawancara 1 & 2

Nomor	Pertanyaan	Kategori
1	Apakah anda menonton JA?	Informasi
2	Sejak kapan anda menonton JA?	
3	Dalam satu minggu berapa kali anda melihat JA?	
4	Apa yang menyebabkan anda menonton JA?	
5	Apa yang anda senangi dari JA?	
6	Sosok siapa yang anda senangi dalam JA?	
7	Bagaimana sosok Jodha menurut anda?	Perempuan dalam J.A
8	Bagaimana sosok Ruqaiyah menurut anda?	
9	Anda memilih Jodha atau Ruqaiyah? Mengapa?	
10	Bagaimana sosok Jalal menurut anda?	Laki - laki dalam J.A
11	Apa yang Jodha Akbar gambarkan menurut anda?	Penggambaran J.A
12	Bagaimana hubungan Jodha dengan anaknya?	Peran perempuan
13	Bagaimana Jodha mendidik anaknya?	
14	Bagaimana anda melihat Jodha sebagai seorang istri?	
15	Bagaimana Jodha mengatur rumah tangga?	
16	Bagaimana anda atau orang tua anda mengatur rumah tangga?	
17	Bagaimana hubungan anda dengan ibu atau anak?	
18	Bagaimana ibu atau istri mendidik anak atau anda?	
19	Bagaimana pendapat anda mengenai peran dan tanggung jawab perempuan?	
20	Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan yang ideal?	Konsep perempuan
21	Memilih perempuan cantik atau perempuan pintar? Mengapa?	
22	Bagaimana menurut anda mengenai batasan - batasan dalam perempuan?	
23	Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan yang bekerja?	
24	Bagaimana Jodha menurut anda bila dikaitkan dengan adat?	Perempuan dan budaya
25	Bagaimana pendapat anda mengenai Jodha yang terlibat dalam dunia politik?	Perempuan dan politik

26	Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan yang terlibat dalam dunia politik?	
27	Bagaimana tanggapan anda mengenai stereotipe perempuan itu harus tunduk, lemah, tidak kompeten?	Stereotip perempuan
28	Bagaimana anda melihat Jalal sebagai suami?	
29	Bagaimana pendapat anda mengenai batasan - batasan dalam laki - laki?	
30	Bagaimana pendapat anda mengenai peran dan tanggung jawab laki - laki?	Peran laki - laki
31	Bagaimana pendapat anda mengenai laki - laki yang ideal?	
32	Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan yang mengambil keputusan?	
33	Bagaimana pendapat anda mengenai perempuan yang ikut campur dalam mengambil keputusan?	Pengambilan keputusan
34	Apakah boleh kedudukan laki - laki dan perempuan sejajar dalam pengambilan keputusan? Misal Eps. Menyelamatkan Salim	
35	Siapa yang paling besar mempengaruhi perkembangan anda? Ayah atau ibu?	Peran orang tua
36	Bagaimana pandangan informan mengenai perbedaan laki - laki dan perempuan?	Konsep laki - laki dan perempuan
37	Tayangan lain yang ditonton selain Jodha Akbar?	
38	Mana yang lebih disukai dari Saraswathichandra, Mahadewa, Mahabarata, Shakuntala, atau Jodha Akbar? Mengapa?	Intertekstualitas
39	Apakah anda sudah dilayani pasangan dengan baik?	
40	Apakah anda sudah melayani pasangan dengan baik?	Peran suami istri

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1

I: Kamu nonton Jodha?

G: Hoo.. iyalah

I: Opoo?

G: Bagus.. awale itu ndak nonton. kayak ihhh... apa seh film India. Tapi gara - gara mama, papa, adikku itu nonton ya otomatis mau ga mau ikut nonton. Ga mungkin diganti pasti mereka marah. Terus pas diikuti oh ya ceritae bagus.

I: Apa yang buat bagus?

G: Ya ceritae menarik ga kayak sinetron - sinetron yang lebay - lebay.

I: Sejak kapan nonton?

G: Sejak tahun lalu bee ya... Kalau pas kelewat aku ndak nonton, aku tanya mamaku lho ma ceritae kok bisa gitu?

I: Satu minggu berapa kali biasae nonton?

G: Ga tentu. Biasae sih nonton hari Minggu yang marathon jadi ya paling seminggu nonton empat kali.

I: Opoo kok kamu lebih suka Jodha dibandingin Shakuntala atau Mahabarata, Saraswatichandra?

G: Soale kalau Mahabarata sekilas lihat itu kayak dewa - dewa. Kayak yang dilakukan itu ga sewajarnya gitu lho. Jadi kayak di Indosiar yang ada burung terbang - terbang di langit. Ya mesio dewa seh tapi gak masuk akal gitu lho. Sedangkan kalau Jodha Akbar bisa dibilang ya itu wajar. Ada raja punya istri ya wajar. Jadie ya lebih suka nonton Jodha. Kalau Shakuntala, aku wes ndak ngikuti Shakuntala jadi ga ngerti ceritae. Sama kayak Saraswatichandra orang rumah ya ga ada yang nonton.

I: Opoo kok orang rumah lebih suka nonton Jodha?

G: Soale papaku itu suka nonton Hanuman. Dia ngerti sejarah - sejarah jadi kadang pas dee nonton itu ya sambil nyeritakno gitu. Terus kalau Jodha itu kan tentang sejarah berdirie Taj Mahal. Aku ya penasaran opoo seh kok sampe berdiri Taj Mahal ini. Makae tertarik pingin tahu kenapa.

I: Terus kamu nontone sampe selesai atau cuma beberapa potong?

G: Ya sampe selesai.

I: Yang paling kamu suka itu cerita yang mana?

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

G: hmmm.. ga ada sih. Ya biasa - biasa aja

I: Abis gitu tokoh siapa yang paling kamu seneng? Opoo?

G: Tokoh Jodhanya sendiri. Soale dee itu kayak selalu memikirkan yang orang lain ndak pikirno. Oh ini aku inget salah satu episode itu yang dia itu sempet jadi kepala ratu gantiin Ratu Ruqaiyah abis gitu. Dee itu ganti beberapa peraturan salah satu e itu yang melepaskan budak itu lho. Nah, orang - orang kayak Maham Anga itu bilang ga bisa kamu itu ganti peraturan yang udah turun temurun kita lakukno. Tapi buat Ratu Jodha dee bilang apa yang terjadi di masa lalu itu ga bisa dilakukno di sini. Yang aku nangkep kayak keadaan yang dulu itu ga bisa disamakno sama yang sekarang. Mesti ada bedane toh. Nah makae peraturan itu ga bisa dilakukno turun terumun mesti ada yang diganti. Terus aku akhire mikir Jodha ini memikirkan apa yang belum tentu orang lain pikir dan itu benar gitu lho. Tapi ya manusia ga sempurna pasti ada kesalahan - kesalahan yang dee lakukno.

I: Kalau misal.e Jalal e sendiri gimana?

G: Kalau Jalal.e itu beberapa kali keputusan - keputusane itu dipengaruhi Jodha. Jadi matae Jalal itu kebuka oh iya ya bener Jodha ini.

I: Sebagai suami?

G: Dia cukup keras sih. Misale kayak sekarang dia mendidik anak.e Salim itu. Dia selalu bilang seorang raja itu ndak butuh belas kasih seorang ibu. Raja itu ya harus jadi raja yang sebenere ya seorang raja itu perlu kasih sayang seorang ibu. Jadi kayak dee terlalu keras terobsesi pol raja itu harus kayak gini. Raja itu ga boleh nangis raja itu apa gitu.

I: Terus kalau Ruqaiyah?

G: Dee itu jahat pol.

I: Opoo?

G: Dee itu selalu pingin jatuhin Jodha. Kayak yang sekarang ini, Salim di kasih opiumlah ben Salim lebih sayang sama dee daripada ratu Jodha. Ya kayak licik ngono lho.

I: Opoo kok lebih suka sama Jodha daripada Ruqaiyah? Padahal kan mereka sama - sama pinter?

G: Nope. Menurutku Ruqaiyah itu pintere beda. Pinter positif sama negataif. Kalau Jodha itu pinter apa yang kita ndak lihat dia punya pemikiran itu. Tapi kalau Ruqaiyah itu pinter dalam hal - hal negatif. Tapi dalam hal - hal yang lain dia ndak pinter.

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

I: Waktu awal - awal Jalal sama Jodha kan menikah terus Jodha ndak mau disentuh sama Jalal. Padahal mereka suami istri. Itu menurutmu yaapa?

G: Ya wajar. Soale Jodha kan dijajah sama Jalal terus diperistri. Jadi pasti bete lah. Jadi wajar sih.

I: Kalau menurutmu mending cewek canti atau cewek pinter?

G: Pinter. Soale kalau cewek cantik ya terus opoo? Kalau cewek pinter kan bisa berbuat hal - hal luar biasa dan bisa berdampak. Lah kalau cewek cantik kan ga berdampak. Ya berdampake cuma diliati orang indah ngono toh. Jaman sekarang banyak cewek cantik tapi ga pinter. Menurutku malah sama kayak cowok ganteng apa pinter. Ya terus kalau hidup sama cowok ganteng gimana masa mau cuma dimakani sama yang namae cinta. Lak ya hidupe miskin toh. kalau cowok yang pinterkan rasae seru gitu. Bisa kerja.

I: Menurutmu perempuan ideal itu gimana?

G: Kalau aku belajari dari apa yang dilakukno mama ku ya. Perempuan itu harus emang bukan dee yang selalu ambil keputusan. Soale yang ambil keputusan itu suami toh. Kan di alkitab udah dibilang hormatilah suamimu. Tapi ya perempuan itu ndak bisa kasih keputusan maksude diem ae. Perempuan yang ideal adalah perempuan yang bisa mengarahkan suamine ke jalan yang benar.

I: Kalau laki - laki yang ideal itu yang kayak gimana?'

G: Laki - laki yang bisa melindungi. Yang bisa memberikan nafkah. Bisa membuat keputusan yang baik dan benar.

I: Batasan apa sih yang perempuan ndak boleh dilakuin ke suaminya?

G: Hmm apa ya? Cewek itu yaapa - yaapa misale dalam hal gaji ya. Laki - laki itu harus punya gaji yang lebih besar dari istri. Ga boleh istri. Soale kalau istri yang punya gaji lebih besar, pastilah istri itu anggep remeh suamine. Karena menurutku suami yang ideal itu suami yang bisa melindungi aku, bisa menafkahi aku. Standarku kan dia harus lebih dari aku. Aku tuh orang yang mau dilindungi bukan melindungi

I: Kalau sebaliknya gimana? Batasan apa yang ga boleh dilakukan laki - laki ke perempuan?

G: Karena laki - laki boleh ambil keputusan bukan berarti dia bisa melakukan semua hal sesuai keinginannya. Sometimes dia juga harus dengerno apa yang dikatakno istri. Bukan berarti dia mendominasi sepenuhnya. Ada waktu dia bagi tugas. Misale kalau keuangan istri yang ngurus, suami yang kerja. Daripada suami kerja istri cuma dikasih uang. Apa bedae dengan pembantu dikasih uang teruse pergi ke

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

pasar. Tapi selain itu juga laki - laki juga bantu ngurus anak. Soale anak kan juga butuh figur ayah.

I: Apa yang menjadi peran perempuan menurutmu?

G: Menyenangkan suami lah hahaha.... Tanggungjawab ya mengurus rumah tangga sama anak. Sebenere aku ndak pernah masalah sama cewek berkarir. Maksud.e aku tuh justru wow sama cewek yang misale dee punya karir yang keluarga juga harmonis. Berarti dee bisa atur waktu kerja sama atur rumah tangga dengan baik. Itu menurutku jauh lebih keren. Daripada cewek yang cuma di rumah terus ga ngapa - ngapain

I: Kalau perannya cowok?

G: Dia itu harus jadi contoh buat keluarga gitu lho. Soale kan yang bisa ambil keputusan secara besar itu cowok. Jadi dia harus kasih keputusan yang berdampak baik gitu lho.

I: Gimana kalau di Jodha? yang banyak ambil keputusan kan Jodha?

G: Nope. Menurutku sih Jalal Si Jodha itu cuma kasih nasihat. Tapi ujung - ujunge yang ambil keputusan itu Jalal. Kamu boleh beraspirasi tapi saat aku ga setuju ya udah ga setuju. Tapi Jodha lebih kayak kasih masukan. Dia itu mengarahkan. Kecuali di episode - episode baru - baru ini toh kan Jodha dibuat jadi Mariam Huzamani dee punya keputusan ambek Jalal. Jadi dee punya kedudukan sama ambek Jalal. Kalau dulu kan ga boleh. Tapi sekarang kan boleh perintah si Jodha sama Jalal.

I: Menurutmu itu gimana? Kalau misalnya kedudukannya sama dan boleh ambil keputusan? Kenapa?

G: Nope. Menurutku pemimpin itu cuma boleh satu. pemimpin itu ga boleh dua atau lebih. Soale ketika pemimpin itu dua atau lebih pasti meskipun udah suami istri pun udah deket, pasti aku punya pemikiran sendiri kamu punya pemikiran sendiri. Ketika kita sama - sama punya wewenang yang sama untuk ambil keputusan ujung - ujunge pasti kita bentrok dan sendiri - sendiri. Contohne yang waktu nyelametno anake Salim yang diculik itu lho. Jalal kan bilang wes diem.o ae nanti aku punya cara sendiri ga usah ngelepasno tuan Moi. Jodha itu bilang wes lepasno ae tuan Moi masak kamu itu lebih peduli sama penjahat itu daripada nyelametno anake kita. Tapi Jalal itu bilang ga isa aku tuh seorang raja. Seorang raja itu ga boleh diancam terus ngikuti ancaman gitu lho. Seorang raja itu harus kuat. Nah Jodha itu bilang ke Jalal masak kamu lebih mbelani itu daripada Salim. Raja itu intie ga mau lepasno tuan Moi intine. Jalal itu bilang gini aku tuh emang ga nangis tapi bukan berarti karena kau ga nangis bukan berarti aku ga peduli sama anake kita. Wes aku

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

punya strategi dewe untuk nyelametno anake. Jalal itu nyamar jadi tuan Moi pas udah deket sama penculik.e mereka udah percaya. Nah, di sisi lain datanglah si Jodha dengan bawa tuan Moi yang asli itu. Soale Jodha itu bilang ke pengawal penjara kalau dia punya keputusan yang setara sama raja jadi akhire tuan Moi dilepasno. Pas itu Jalal itu marah ke Jodha.e dee bilang kamu tuh kok bisa seh ngelakukno ini. Kamu opoo ga mau percaya ambek aku. Ya itu... di situ menurutku ga bisa ketika ini ambil keputusan itu ambil keputusan.

I: Berarti kalau dalam sebuah hubungan ga bisa mereka sejajar?

G: Iya menurutku. Harus ada satu yang lebih tinggi. Ya suami. Karena prinsipku aku selalu pingin dilindungi bukan melindungi.

I: Berarti kamu melihat gimana terhadap peran gender perempuan di Jodha?

G: Kalau dalam kedudukane ratu Jodha yang ambil keputusan itu ga setuju. Tapi kalau dalam keadaane dee yang masih di episode sebelum yang cuma kasih masukkan ke Jalal, Jalal yang ambil keputusan aku setuju. Tapi kalau episode baru ini aku ga setuju. Menurutku ga bisa dua orang itu memimpin secara bersamaan.

I: Kalau menurutmu gimana hubungan Jodha sama Jalal pada awal.e? Baik ga?

G: Ya ga baik. kan soale Jodha ga suka sama Jalal.e

I: Kalau dikehidupan nyata gimana? Misal ada seseorang yang dipaksa menikah gara - gara masalah perusahaan?

G: Ya ga setuju sih. Tapi ya tergantung tiap - tiap orang tujuan hidup.e. Kalau tujuane ngejar harta ya setuju - setuju ae. Tapi kalau aku sih ga setuju

I: Kalau yang sekarang?

G: Kalau yang sekarang iya. Aku pernah denger gini ketika kamu sebelum kamu nikah bertengkarlah sehebat mungkin. Ketika kamu sudah bertengkar sehebat mungkin kamu akan lebih mengenal suamimu kamu akan lebih mengenal istrimu. Justru ketika kamu di suatu hubungan ndak pernah bertengkar. Bertengkar ya bertengkar - bertengkar kecil, kamu ga akan pernah kenal suamimu atau istrimu. Coba kamu bertengkar hebat kamu akan tahu kepribadian suamimu. Ya menurutku ini hasil dari pertengkaran yang udah mereka dapetno. Sekarang mereka lebih mengenal.

I: Giamana hubungang Jodha sama anak.e?

G: hmm.. ya gara - gara dee mengijinkan Ruqaiyah jadi ibu angkatnya si Salim akhirnya Salim jadi ngikuti kata - kata Ruqaiya sama Jodha. Iya lek Ruqaiyah baik dee kan jahat toh. Salim punya pemikiran yang sama kayak Ruqaiyah dan akhir

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

punya hubungan yang ga baik sama ibu.e. Jadi Salime kayak mikir ibunya ini sayang ga sih sama aku.

I: Harus.e?

G: Ibu itu ya satu gitu lho. Boleh lah ada ibu angkat tapi yaapa - yaapa boleh bergaule sama Jodha tok. Soale ketika Jodha bilang ga boleh, Ruqaiyah bilang boleh akhire anak.e mengikuti yang boleh lah. Jadi dia ga sayang sama mama.e.

I: Kalau Jodha mendidik anak.e sendiri gimana?

G: Aku lebih setuju dia mendidik anaknya sendiri. Daripada punya ibu lain.

I: Terus kalau Jodha mendidik anaknya dalam hal kerohanian pernah ga?

G: Dia selalu mendoakan anak.e misal kayak pas mau perang pasti didoano

I: Kalau mendidik anaknya untuk kerohanian?

G: Sejauh ini sih ga diceritain dee mendidik kayak apa. Dee ga mengajarkan tapi mendoakan.

I: Sosok Jodha sebagai ibu menurutmu kayak gimana?

G: Hmm.. Sudah bagus sih cuma karena ada Ruqaiya itu jadi kayak anak itu pasti bingung ngikuti yang mana.

I: Hubungan mamamu sama kamu gimana?

G: ya baik - baik aja

I: Gimana cara mendidik kamu?

G: Kan ada mama yang suka mukul, mamaku itu bukan tipe orang yang kayak gitu. Cenderung lebih ngomong. Marah gitu lho. Mamaku itu masih bisa diajak negosiasi. Kan ada mama yang ini ya ini. Tapi kalau mamaku bisa negosiasi. Ga saklek gitu

I: Terus kalau dalam hal kerohanian? Mamamu ngajari ndak?

G: Ya mamaku selalu mengajarkan. Yaapa lagi mamaku kan sekolah teologi gitu toh

I: Jodha udah mengatur rumah tangganya dengan baik belum?

G: Kalau aku sih balik ke Ruqaiyah. Soale rajanya kan punya istri yang lain toh akhire kayak Jodha kurang berhasil gitu dalam mengatur rumah tangga. Kalau berhasil pasti anak.e sayang pol sama dia toh. Sejauh ini aku nonton sih belum. Kan sekarang Salim.e itu lebih suka di luar. Kalau Jodha berhasil pasti kan Salim lebih suka di rumah toh.

Lampiran 3: Wawancara 1 dengan informan 1 (Sambungan)

I: Kalau mamau sendiri gimana mengatur rumah tangga?

G: Misale papaku ambil keputusan, mamaku kayak kurang bisa mengarahkan gitu lho. Ujung - ujunge mamaku bete papaku bete. Mamaku itu selalu ungkit - ungkit ayat itu lho soale dee itu bete. Yooopo carae dilawan di alkitab kan ada hormatilah suamimu tapi bapakmu itu diomongi ga bisa.

I: Gimana menurutmu tentang perempuan yang terjun di dunia politik?

G: Di dunia politik itu keras sih. Tergantung dari karakter ga ada beda antara cowok sama cewek. Soale Megawati itu karakter.e itu ga cocok. Bu Risma itu cocok soale karaktere bagus

I: Kalau Jodha?

G: Baik - baik ae. Kalau ambil keputusan dalam kerajaan itu bagus.

I: Gimana menurutmu Jodha di dalam masyarakat?

G: Dia pernah mengumpulkan uang untuk dibagikan ke orang - orang yang membutuhkan. Juga selain itu pernah menghapuskan peraturan kalau orang selain Mughal ga bayar untuk ibadah.

Lampiran 4: Wawancara 2 dengan informan 1

I: Apa kabar?

G: yah baik.. haha

I: Yah okey.. Mau tanya tayangan apa sih yang kamu tonton selain Jodha Akbar?

G: Ada. Tetangga Masa Gitu, Stereo, kadang Ini Talk Show, The East, yah udah kayak gitu. Lebih ke Net TV sih

I: Apa yang buat kamu suka?

G: Ehm.. rata - rata yang tak tonton kan sitkom kan. Kayak Tetangga Masa Gitu, The East. Ya lucu soalnya.

I: Biasae kamu nonton dari mana? Dari TV atau darimana?

G: TV.

I: Hubunganmu sama media sendiri gimana?

G: Sejauh ini sih baik - baik belum putus hahaha...

I: Heaa... hahaha... seberapa dekat kamu dengan media?

G: Ya erat sih kan soalnya kan aku juga ada nulis tentang media.

I: Biasanya media apa aja yang kamu pake?

G: TV, komputer PC, Laptop, koran kadang baca handphone

I: Gampang berarti akses.e?

G: yup...

I: Yah oke - oke.. Menurutmu peran istri dalam rumah tangga itu apa?

G: Peran istri dalam rumah tangga. peran apa dulu? sebagai ibu rumah tangga?

I: ya sebagai ibu rumah tangga, sebagai pekerja

G: Ya kalau sebagai pekerja sih tergantung kerjaane apa. Kalau sebagai ibu rumah tangga ya tanggung jawab rumah tangga. Kayak bersih - bersih rumah, ngerawat anak kalau udah punya anak, ya melayani suami kayak gitu

I: Berarti menurutmu kedudukan perempuan itu ada di mana? Di atas laki - laki, bawah, sejajar?

G: Di bawah laki - laki. Soalnya yang aku bilang kapan hari. Soalnya kalau aku sih, aku pinginnya sebagai cowok itu yang ambil keputusan. Kayak gitu.. jadi ya itu sih kayak kata - katanya mamaku yang tunduklah pada suamimu. Yah kalo aku sekilas

Lampiran 4: Wawancara 2 dengan informan 1 (Sambungan)

baca alkitab ya Tuhan itu memang udah memberikan laki - laki itu sebagai kepala rumah tangga, jadi dia yang ambil keputusan kita yang cewek yang menghiormati keputusan suami. Tapi kan kita tetep kasih saran - saran dan keputusan. Kan gak efektif kalau posisinya sejajar.

I: Kenapa bisa gak efektif?

G: ya aku mau A, dia mau B, ya udah gak ada yang bisa ini. Tapi ketika salah satu yang mengalah bisa.

I: kalau misal kamu suku Tionghoa nih, kalau misal Jodha dikaitkan dengan adat Tionghoa menurutmu gimana?

G: Kalau di adat Tionghoa yaapa ya? gak ngerti aku yok.an opo.

I: Kalo gini deh di adat Jawa gitu gimana?

G: kalo adat Jawa kan kentel sama sopan toh . Terus kayak kalem. Tionghoa apa ya? gak tau Nes. Aku gak tau apa yang kenal di adat Tionghoa. Ya itu kalau di adat Jawa kan kalau nikah itu sopan. kalo adat Tionghoa itu biasa.

I: Kalau di adat Jawa?

G: Jodha itu termasuk berani sih. Ya itu kalau di adat Jawa istri kan sopan , istri ngikut suami banget kan, rasanya. Tapi setauku istri harus ikut suami, tapi Jodha kayak lebih berani. Dia bisa menentang suaminya. Kalau dia gak mau dia bisa menentang. Berarti cenderung menyalahi.

I: Kalau dari keluargamu siapa sih yang lebih berpengaruh sama perkembanganmu, misal cara memandang hidup?

G: Mama. Karena lebih sering cerita sama mama, kalau papa kan kerjaane sering ke luar kota. Kalau mama sering di rumah. Jadi sering cerita - cerita sama mama. Jadi sering kayak dapet sesuatu, belajar dari mama lah kamu itu harus kayak gini - gini. Kadang kan kayak sharing aku lagi deket sama ini, mama kasih masukan. Kan secara gak langsung lama - lama membentuk pribadi aku yang seperti apa.

I: Oh ya aku mau tanya, opoo ya kok mamamu akhirnya putusin untuk jadi ibu rumah tangga?

G: Awal.e itu kan mamaku kerja, tapi gara - gara mamaku sakit. Akhirnya papa bilang intinya mama gak boleh kerja udah di rumah aja. Maksudnya kalau sakit lebih repot lagi kan. Papa kerja gak bisa ngurusin mama. Kalau papa sakit bisa diurusin mama. Kalau mama sakit? Cowok kan gak bisa ngurusin cewek. Nah mamaku ini ribet banget. Akhire bilang ya weslah aku ae sing kerja, kamu di rumah ae. Tapi ya gitu kadang mama bosan.

Lampiran 4: Wawancara 2 dengan informan 1 (Sambungan)

I: Kalau dalam didikan keluargamu itu kamu cenderung dididik gimana? Otoriter, demokrasi, atau kayak apa?

G: Demokrasi rasanya. Ya kelihatan toh. Biasane cewek harus pulang jam segini., tapi buktie aku gak pulang jam segini. Soale aku nyebutin gini - gini jadie ya gak masalah

I: Tanggapanmu mengenai stereotipe perempuan. Misale perempuan itu harus tunduk, lemah, tidak kompeten, menurutmu gimana?

G: Gak setuju. Sekarang kita jamannya emansipasi wanita kan, Kartini. Maksudnya ya wanita itu kayak gak setuju dengan stereotipe itu kayak wanita lemah dan sebagainya. Maksudnya wanita itu juga punya hak untuk ambil keputusan, punya hak untuk memimpin. Cuma ya itu lagi sih kembali ke dalam suatu keluarga. Kan harus dikaitin sama nilai - nilai agama juga karena mama juga cukup belajar tentang kayak gitu - gitu. Ya itu intie istri itu harus tunduk sama suami.

I: Berarti untuk hal lemah dan tidak kompeten kamu tidak setuju tapi untuk hal ketundukan kamu setuju?

G: Ya sama suami. Tapi maksude tunduk untuk apapun yang dilakukan suami lho. Kalau emang ga bener ya apa carane ngomong kalau itu gak bener. Sebenere cara tunduke itu yaapa carae kamu sepemikiran sama aku seh. Karena misale aku yang sebagai cewek gitu. Tunduk.e itu bukan sepenuhnya tunduk kayak ya weslah gitu lho. Lebih kayak demokrasi

I: Menurutmu apa yang menjadi inti dari perbedaan laki - laki dan perempuan?

G: Secara fisik cowok lebih kuat dari cewek gitu lho. Emang Tuhan menciptakan seperti itu. Kan emang dari awal Tuhan ciptain Adam memang Adamnya yang harus cari nafkah, harus penuhin kehidupan keluarganya. Sedangkan si Hawa yang melahirkan. Itu perbedaan banget kalau fisik.

I: kalau secara peran dan karakter?

G: Secara peran karena Tuhan kasihnya gitu ya perane berbeda. Cowok harus punya peran untuk ngelindungin cewek, harus punya peran untuk bertanggung jawab terhadap keluarganya. Kayak gitu - gitu.

I: Berarti cowok ngelindungi? Cewek dilindungi?

G: iya..

I: Gimana pendapatmu tentang perempuan yang ikut campur dalam ambil keputusan?

Lampiran 4: Wawancara 2 dengan informan 1 (Sambungan)

G: Gak masalah. Justru kalau pendapatate dee gak bener kayak pingin ditampar ae.
Tapi kalau pendapatate dia bener dan baik itu justru bisa membantu suaminya.

I: Kalau kamu lihat penggambaran Jodha ini digambarin gimana?

G: Menggambarkan bahwa hmm.. apa ya Nes? Jadi bahwa seorang pemimpin itu gak harus jadi seorang pemimpin yang misal kayak raja Jalaludin yang dulu selalu keras. Tapi semenjak kenal Jodha dia lebih kenal raja. Dia lebih perhatian sama rakyatnya. Aku harus hapusin hukum - hukum yang memberatkan supaya adil. Bahwa jadi seorang pemimpin itu bukan pemimpin yang tegas yang egois , semauku sendiri gitu lho Tapi juga mau ngelihat kehidupan orang lain. Kan sejak kenal Jodha kan dia berubah.

I: Terus lek menurutmu Jodha sebagai istri itu gimana?

G: Hmm.. Jodha sudah cukup baik sih, dia taat pada suaminya dan mampu mengarahkan suaminya, Jalal, ke arah yang benar. Tapi di sisi lain kan manusia ga sempurna, kadang dia juga salah ambil keputusan sendiri. Tapi overall sudah baik menurutku kalau Jodha sebagai istri.

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2

I: Iya om, jadi biasanya nonton berapa kali om satu minggu?

T: Ya hampir tiap hari nonton

I: Biasanya nonton sama siapa?

T: Sama keponakkan saya yang umurnya juga ndak jauh beda sama saya

I: Awalnya kenapa om nonton Jodha Akbar?

T: Awalnya itu saya nonton judulnya Jodha Akbar. Dari judulnya tertarik saya, film India ternyata. Ingin melihat bagaimana raja muslim itu memerintah. Ternyata ditaklukkan lewat pembunuhan dan lain sebagainya. Kemudian kan menjajah kerajaan Rajput dan Raja Bharma ditaklukkan pangeran - pangerannya di tahan. Waktu ditanya minta imbalan apa, ternyata minta imbalan Jodha. Jodha itu Srikandi-nya Rajput. Jalal itu ingin menikahi Jodha untuk mengekang dan membuat Jodha menderita semur hidup. Tapi waktu menikah Jodha itu cerdas dia menulis surat pernyataan ke Jalal. Ya kan Jalal ndak bisa baca, dia kan buta huruf. Jadi Jodha membuat pernyataan kalau tidak melayani Jalal sebagai seorang istri. Saya itu terus mengikuti kenapa? Karena Jalal itu berubah menjadi tidak baik. ternyata raja yang begitu kejam, begis, tidak punya prike-manusiaan, tidak punya hati pelan - pelan mulai mengenal tentang kasih dan tepo seliro. Saya terus ikuti karena Jodha itu sosok yang luar biasa. Dia pantang menyerah. Walaupun dia diperlakukan buruk sekali tapi dia ndak mau pulang ke Amer. Karena itu sudah jadi komitmennya dia kalau dia sudah menjadi istri saya tidak akan meninggalkan suami saya sampai saya mati. Walaupun diperlakukan kasar, diusir. Disusir pun dia ndak pulang ke rumah dia numpang di kuil. Jadi saya ikuti karena saya tertarik dua tokoh ini sama - sama hebatnya. Cuma kalau saya bilang Jodha lebih bagus dalam hal kebenaran, memegang teguh kebenaran, mengasihi orang. Tapi Jalal saya bilang hebat karena dia tegas. Jadi apa yang harus dilakukan ya harus dilakukan walaupun itu mungkin anaknya dan keluarganya. Dia bertindak tegas kalau melanggar peraturan. Saya ikuti terus sampai meninggalnya perdana menteri juga. Saya kalau lihat juga kadang - kadang melok ngamuk. Karena licik gitu. Di depan manis - manis dibelakang ada perencanaan luar biasa tapi ndak nampak. Seolah - olah dee itu baik banget. Sampai raja itu bela dia mati - matian. Saya itu kadang kadang ngomong guuoblockk... Raja guoblockk...

I: Itu biasanya nonton sampai habis om?

T: Oh iya sampai habis. Sampai kalau iklan saya nggeletak. Kalau ketiduran saya dibangunin ponakan saya.

I: Kalau Om Tono melihat Jodha itu menggambarkan apa om?

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2 (Sambungan)

T: Kebenaran dan kekejaman. Jadi orang yang memegang teguh prinsip kebenaran kejujuran dengan orang yang maunya aku harus berkuasa. Walaupun segala cara harus saya tempuh kerajaan ini harus takluk dan menjadi yang terbesar di negeri ini. Jalal kan gitu di kepingin menguasai seluruh India dengan berbagai macam cara pokoke wes. Dengan menyerang kerajaan - kerajaan ditaklukkan semua. Itu juga menggambarkan minoritas yang mengarahkan mayoritas menjadi baik.

I: Kenapa Om Tono lebih suka Jodha daripada Ruqaiyah sama Maham Anga? Kan mereka juga sama - sama pinternya?

T: Ohh... Dia pintar tapi ndak jujur. Hidupnya penuh trik intrik taktik. Dia ga pernah memikirkan rakyat sebetulnya. Dia hanya memikirkan kepentingan sendiri. kayak Ruqaiyah contohnya. Dia merasa pimpinan ratu jadi menampar pembantunya. Akhirnya Jodha bilang harus ada hari libur untuk pelayan. Ruqaiyah marah selama ini ndak ada hari libur untuk pelayan. Jodha bilang pelayan juga manusia jadi butuh waktu istirahat. Sebetulnya Ruqaiyah menerima tapi egonya tinggi ndak mau dikalahkan karena dia merasa pimpinan ratu. Akhirnya Jalal dengar, Jalal bijaksana ya. Dia bilang bener Jodha. Maham Anga itu juga gitu. Benci dengan Jodha karena kadang - kadang usulnya dia ndak dipake, yang dipake usulnya Jodha. Padahal sebelum ada Jodha, raja selalu mengikuti dia. Sebenarnya sifatnya Jalal itu bagus tapi karena orang - orang disekelilingnya itu yang membentuk karakter Jalal menjadi bengis dan lain sebagainya. Setelah disadarkan Jodha kan dia kembali ke karakter yang sebenarnya. Punya kasih punya perasaan. Jodha juga yang melepaskan orang Rajput dari pajak beribadah. Meskipun itu tradisi itu sudah di jalankan dari jaman pemerintahannya Humayun, ayahnya si Jalal.

I: Kalau Om Tono melihat Jodha sebagai sosok istri itu bagaimana om?

T: Dia sebagai istri ya istri yang baik. Walaupun suaminya itu keras kepala, suka marah, tapi dia ndak mau meninggalkan Jalal. Kalau dia mau kan bisa meninggalkan tapi dia tetep setia terhadap suami dan tetap menganggap Jalal suami. Soalnya dia menganggap kalau sudah menjadi istrinya berarti menerima semua resiko dan saya tidak akan meninggalkan dia. Saya harus meluruskan dia. Beda dengan Ruqaiyah. Ruqaiyah suaminya bikin keputusan apa saja walaupun salah didukung. Itu salah. Kalau Jodha kan ndak. kalau Jalal buat keputusan salah ya dibilang salah.

I: Berarti Om Tono lebih setuju dengan Jodha?

T: Jelas. Kalau saya berpihak Jodha itu pasti

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2 (Sambungan)

I: Padahal kan dia perempuan om. Biasanya kan perempuan ndak boleh ikut campur dalam pengambilan keputusan

T: Iya, tapi itu kan saya anggap sebagai kolot ya. Jadi kalau seperti itu sudah harus ditinggalkan. Dia itu termasuk pelopor emansipasi. Buktinya ya didukung mertuanya, Ratu Hamida sama Ratu Salimah. Beda dengan Ruqaiyah. Kalau Ruqaiyah itu saya bisa bilang seenaknya sendiri. Sekarang bayangkan yang punya anak Jodha tapi diambil sama Ruqaiyah. Itu ga bener. Ruqaiyah juga pemabuk terus meracuni putra mahkota. Ngomongnya sayang tapi kan dalam hatinya dia anak tirinya.

I: Kalau sosok Jalal sendiri bagaimana om sebagai suami?

T: Pada akhirnya bijaksana saya bilang. Jadi setelah begitu lama bergaul dengan Jodha, walaupun sering bertengkar akhirnya setelah bertengkar dia menyadari oh iya bener Jodha. Tapi dia ndak mau menampakkkan itu karena gengsi kan. Kadang - kadang ya gemes lihat gitu.

I: Kalau di adat Jawa kan perempuan cuma macak masak manak om. Kalau dikaitkan sama Jodha gimana om?

T: Kalau dikaitkan adat dia itu menyalahi adat Jodha. Tapi toh manfaatnya bisa di rasakan kan. Seperti pada waktu Jalal ditahan oleh Mahacuca. Itu kan kerajaan diserang tapi Jodha berani ambil sikap. Dia berani menyandang pedang melawan. Ya akhirnya kan melanggar adat tapi bermanfaat dan semua mendukung. Yang awalnya mana ada perempuan bawa pedang, berperang. Tapi diyakinkan oleh Jodha kalau kita ndak melawanan kita akan jadi budak mau tah jadi budak? Jadi budaknya musuh. Lebih baik kita melawan kita mati tapi sudah mempertahankan kerajaan kita. Akhirnya dia berpakaian laki - laki bawa pedang. Dia memimpin perang itu dan musuhnya kalah juga.

I: Kalau hubungan Jodha sama Salim gimana menurut om?

T: Sementara ini renggang karena itu hasutannya Ruqaiyah. Soalny Salim di kasih morfin sama Ruqaiyah jadi pikirannya Salim kaco. Akhirnya lebih sayang sama Ruqaiyah.

I: Harusnya gimana om peran ibu kepada anaknya?

T: Ya Jodha itu sudah sangat bagus saya rasa. Disiplin kan. Kalau salah ya harus dihukum, tapi hukumannya juga harus disesuaikan dengan usia. Kalau Jalal kan keras karena dia prajurit ya. Dia mendidik anaknya keras biar tahan banting, tanggung, tidak cengeng. Tapi Jodha kan beda. Salim usia masih anak - anak. Kita harus hukum dia tapi lebih kepada pembinaan. Dia kurang setuju dengan cara Jalal. Akhirnya ya karena ada Ruqaiyah jadi kaco semua. Padahal kasihnya luar

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2 (Sambungan)

biasa Jodha. Pada waktu Salim dihukum, Jodha doa terus biar Salim cepat pulang dari hukuman. Tapi pas pulang Salimnya ndak mau sama Jodha karena doktrinnya Ruqaiyah.

I: Kalau Jodha dalam mengatur rumah tangganya sendiri gimana om?

T: Sangat baik. Dia mau masak untuk raja. Sebenarnya dia kan bisa perintah, pelayannya banyak. Tapi dia berpikir kalau suaminya dimasakin sama pelayannya kapan merasakan masakanku. Dia bisa menunjukkan aku ini ya bisa. Jadi mau masak ya bisa, berperang ya bisa, mengendalikan sistem pemerintahan secara politik juga bisa dia. Orangnyanya juga pintar sastra, kesenian, punya daya seni yang tinggi.

I: Kemudian kalau istrinya om bagaimana menurut saat berperan sebagai istri om Tono?

T: Cukup baiklah. Karena memang dia kalau suruh mengajar anak dalam hal pendidikan karena dia pendidikannya rendah. Tapi untuk hal - hal yang lain - lain dia itu jadi panutan. Merawat anak, anak - anak meminta pendapat dari dia. Jadi tak anggep dia orangnya perhatian. Cucunya pun kalau libur mesti dateng ke sini semua padahal ga ada apa - apa. Karena apa? Karena hubungan baik dengan istri saya. Tapi dia orangnya keras juga. Cucunya pernah dimuaraii sungguhan sama dia. Tapi anak - anak itu tetep deket gitu. Saya heran kadang - kadang. Ma kamu itu juahat lho ma tapi kok arek - arek seneng.

I: Ikut organisasi kampung juga?

T: Iya ikut arisan ibu - ibu gitu lah. Terus ya dia ndak tegoan orange. Sekarang kan saya ndak kerja, tapi dia biasanya dikasih sama anaknya atau keponakannya. Kalau pas ada orang ndak punya ya di kasih. Sampe saya pikir piye yo orang ini pikirane kok ndak masuk akal gitu lho.

I: Harusnya peran perempuan dalam keluarga itu seperti apa om?

T: Ya harusnya dia harus bisa *me-manage* perekonomian. Suami yang cari, istri yang pedharingan (yang menyimpan). Ya saya inginnya seperti itu, bisa nyimpen lah. Dalam hal mendidik anak itu wanita berperan penting. Kalau anak - anak sama bapak kan takut, atau sungkan atau gimana ya. Kecuali kalau ibunya wanita karir itu beda. Tapi kalau sudah ibu rumah tangga itu seharusnya *me-manage* semua itu harusnya ibu. Bapaknya kasih pertimbangan dan keputusan biasanya di bapak.

I: Batasan - batasan apa yang biasanya perempuan ndak boleh melampaui laki - laki

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2 (Sambungan)

T: Saya rasa tentang pengambilan keputusan saja. Boleh memutuskan tapi harus beritahu. Jangan sampai terus memutuskan tapi saya ndak tahu. Itu saya paling ga suka. Jadi boleh lakukan apa saja tapi paling ndak saya bisa kasih pandangan lah.

I: Kalau laki - laki gimana om?

T: Wah keseluruhan. Istri itu juga tanggung jawab penuh suami. Tegaknya rumah tangga ini berhasil tidaknya juga peran utama laki - laki. Anak itu biasanya suka meniru orang tua. Kalau saya suka ngerokok otomatis anak saya bisa seperti itu. Saya rasa itu tanggung jawab yang berat. Terutama dalam hal kerohanian harus kasih contoh lah. Karena seorang bapak itu imam kan. Istri bisa baik dan tidak itu peranan jadi seorang suami

I: Batasan - batasannya laki - laki om?

T: Saya ndak bedakan laki perempuan ya. Punya hak yang sama dalam rumah tangga. Jadi ya sama saja. Anak perempuan dan laki itu sama haknya. Tetap saya hargaai sama. Pendapat anak perempuan justru lebih jitu. Kalau laki - laki kan logika

I: Balik ke Jodha lagi nih om, Jodha kan sempat ambil keputusan dalam hal - hal politik gimana pendapat om Tono dalam hal itu? Perempuan yang ikut berperan dalam hal politik?

T: Bagus itu, Kalau di masa ini itu sangat perlu. Kadang ide perempuan lebih jitu dari laki - laki. Misalnya itu menteri kelautan. Dulu mana ada kapal asing di bakar. Dengan diadakan seperti ini kita menunjukkan kedaulatan Indonesia. Perempuan kan. Padahal menteri kelautan yang dulu itu laki semua. Ndak ada yang pernah ambil kebijakan seperti itu.

I: Kalau selain Jodha biasanya nonton film India apalagi om?

T: Saraswathichandra kadang - kadang. Cuma saya kurang suka karena itu rumah tangga berantakan. Itu keluarga kaya yang mengasihi anaknya tapi kasihnya justru menjerumuskan anaknya. Sebenarnya ceritanya baik tapi kadang - kadang ndak meminta pertimbangan orang lain. Kalau dianggap baik ya dilakukan. Seharusnya minta pertimbangan dulu sama yang mau dilibatkan

I: Kalau Mahabarata om?

T: Iya nonton juga. Bagus sih cuma penuh taktik. Politiknya kasar kotor itu Kurawa.

I: Shakuntala nonton juga om?

T: Iya nonton tapi kurang seneng, soalnya lakonnya sengsara terus. Jadi ga suka. Shakuntala kan diramalkan hidupnya sengsara sampai mati. Saya kurang cocok itu. Kalau buat lakon ya lakonya harus menang. Masa sengsara terus.

Lampiran 5: Wawancara 1 dengan informan 2 (Sambungan)

I: Jodha kan sekarang jadi Mariam Zamani. Itu kan kedudukannya sama kayak raja. Pernah waktu yang membebaskan Salim sempat salah paham sama Jalal. Jodha ambil keputusan gini, Jalal ambil keputusan gini. Itu bagaimana menurut om?

T: Itu kalau menurut saya Jodha terlalu terburu - buru. Emosinya dia, karena kasihnya terhadap anaknya. Jalal juga salah punya rencana tapi ga ngomong sama Jodha. Memang dia tahu Jodha mengasihinya anaknya seperti itu harusnya ya biar no ae. Tapi karena Jodha menganggap Jalal mempertaruhkan keselamatan anaknya dia bebaskan Moi. Itu suatu kesalahan karena kasihnya tadi kepada anaknya pertimbangannya dia kadang - kadang kurang matang. Kembali karena Jodha ndak punya penasihat. Dia berdiri sendiri. Yang menasihati dia justru pelayannya Moti Bei.

I: Om sendiri memilih perempuan cantik atau perempuan pintar?

T: Nek aku ya milih pintar Nes.. Kalau perempuan cantik itu banyak. Kasarnya nih ya punya uang bisa ambil perempuan cantik. Kalau perempuan pintar ndak sembarangan. Dia ndak bisa dibeli dengan uang. Kalau perempuan cantik kan kebanyakan bisa.

I: Apakah bagus om kalau perempuan yang dominan dalam rumah tangga?

T: Hmm.. Dominan dalam arti apa sekarang. Dominan yang jangan menguasai suami, tapi dominan membantu suami. Ndak boleh suami punya keputusan terus diubah istrinya. Biar bagaimanapun juga suami itu imam harus dihargai. Mungkin merasa pendidikan lebih tinggi jadi menguasai suami. Itu melukai dan membuat suami rendah diri. Itu rumah tangga ndak sehat. Saya dulu nonton Suami - Suami Takut Istri itu tayangan uelek itu. Tidak patut ditonton. Paling ga kalau mau mengubah keputusan harus ngomong dulu.

Lampiran 6: Wawancara 2 dengan informan 2

T: Nah ini Salim merencanakan untuk menculik Farhan. Pernikahan mau dipindah tempate, ndak di tempat semula. Farhan ini hanya prajurit biasa, tapi dee jatuh cinta. bapake kan raja, dee tu raja tapi bukan raja besar, raja suku gitu lho.

I: Tapi kalau Jodha banyak ikut campur, bagus kah om?

T: Gini, sebetulnya Jodha itu kan tau permasalahannya, Jalal menikah dengan ini karena melindungi Salim. Jadi Jodha kan dikasih tau sama si Jalal. Bahwa sebenarnya aku menikah itu karena terpaksa, untuk melindungi Salim. Kan perempuan ini kan sudah mau menikah dengan pangeran, pangeran e itu mati terbunuh, nah mati terbunuh itu bapak e itu mendakwa kalau yang bunuh itu Salim. Nah, pada waktu pernikahan itu Jalal di undang ke pernikahan itu karena dia kenal baik, nah begitu Jalal dateng terus dikasih tau sama raja ini tadi, bapake si Bella, kalau penganten laki-lakinya mati, dibunuh anak mu pangeran Salim, jadi kamu harus bertanggung jawab. sebab anak ku ini bagaimana kan sudah nda bisa menikah lagi, karena pernikahannya sudah gagal, padahal undangannya sudah di sebar. Jadi, Jalal harus menyerahkan Salim untuk dibunuh, akhirnya di nego sama Jalal, wes gini ae, Salim nda usah dibunuh, kamu minta apa mbe aku, jdi diputuskan kamu harus menikahi Bella sebagai ganti calon suaminya yang meninggal itu, akhirnya Jalal itu mau, ya wes. Karena melindungi Salim, sebab kalau gak, kalau kamu gak mau menikahi Bella, Salim akan kami buru sampai dimanapun. Makannya Jalal binggung, sebenarnya dia bisa bunuh prajurit-prajuritnya, tapi dia nda mau, sejarah akan mencatat gara-gara mau melindungi putra mahkota, dibunuh satu kerajaan dia nda mau, jadi dia harus mengalah. Ini nda ada yang tau, Ruqaiyah juga nda tau. Konyolnya Ruqaiyah ini menghasut Salim, bahwa pernikahan itu hanya karena memperluas wilayah, terus si Jodha menyetujui untuk mempertahankan posisinya sebagai Mariam Uzamani. Konyolnya si Salim itu percaya karena sejak kecil sudah di hasut, sudah di kasih morfin sama dia. Jadi, apa yang di katakan Ruqaiyah iyaaa terus. Ruqaiyah itu juuuuaahat e banget. Dia ndak punya anak tapi pengen menguasai putra mahkota, dia kalau jadi raja biar bisa dikendalikan. Kayak perdana menteri itu Maham Anga. Maham Anga ya gitu yaan, Jalal itu di kuasai sampai jadi raja dikuasai terus, sekarang ditiru sama Ruqaiyah.

I: Yang kemaren itukan si Ruqaiyah melindungi, terus dipanah itu

T: Ruqaiyah ya pinter, Jalal itu nyuruh panah setengah hati, jangan sampai terlalu keras, makannya dia berani menyelamatkan. Tapi yang saya suka Jodha punya keyakinan kebenaran akan terungkap, nah itu lho. Biar pun ditekan dia tetap bertahan, gak mau membuka rahasia itu, karena dia berkeyakinan bahwa suatu saat kebenaran pasti akan terungkap. Orange kan setia ibadahnya, ngasih persembahan apa, jadi dia dilindungi dewa

Lampiran 6: Wawancara 2 dengan informan 2 (Sambungan)

I: Tapi masa bagus sih om kalau misalnya perempuan terlalu banyak ikut campur keputusan gitu

T: Ya tergantung sih, ini permasalahannya kan memang dia harus memberi kekuatan kepada suaminya, jadi ikut campurnya itu karena memberi kekuatan, jadi dia tau suaminya itu dalam keadaan yang serba sulit gitu lho, nah itu kalau gak ada yang mendukung, nda ada yang menyemangati, gak ada yang memberikan pendapat, kan akan binggung Jalalnya. Jodha sendiri ya bilang, ya aku bersama mu, kalau kita kan bersama Tuhan. Kalau dia nda perlu ikut campur ya nda, kalau dia perlu, pasti ikut campur. Kayak tempo hari Salim diculik, dia kan ikut campur, dia kan denger kalau raja nda mau membebaskan bapaknya Syarifudin, tuan Moi, itu kan ditahan, kan kalau si Salim diculik dengan minta tebuskan Moinkam harus dilepaskan dari penjara, Jalal ngotot gak mau, akhirnya ditekankan, akhirnya dia punya siasat, umumkan bahwa Moi akan dibebaskan, tapi nda dilepas, dia menyamar sebagai Moi. Saya yakin misal bertempur dia juga mampu. Tapi tidak seperti itu Jalalnya juga ndak mau. Katanya di percaya tapi harusnya dia kan bisa kita bisa ambil pelajaran ya. Punya suatu rencana itu pasangan kita itu harus tahu. Ya cuma dipesen ini rahasia jangan sampai ada yang tahu nanti ndak saya bebaskan tapi saya menyamar. Itu sebenarnya sudah ndak ada masalah. Tapi karena kurang komunikasi itu Jalal seolah nyelemur. Jodha panik kan anak yang disayangi..

I: Berarti sama kalau di rumah tangga ya om?

T: oh iya.. kurang komunikasi ya gitu bakal rame padahal tujuannya baik. akhirnya yang ambil keuntungan orang lain, Ruqaiyah misalnya.

I: Sudah merasa dilayani dengan baik belum om saya istri?

T: Oh sudah.. Dia orangnya sabar.

I: Bagaimana menurut om mengenai perempuan yang ideal?

T: Ya kalau dalam berumah tangga itu keluarga suami itu keluarga dee. Aku senenge ambek dee itu gitu. Saudaraku dari Blitar kalau ke Surabaya itu mseti ke sini. Karena apa? Dia orange perhatian. Keluargaku itu merasa ya cerita, itu lho gemapi jadi ngerti sama saudara. Pernah keluarga besar saya kenal sama dia tapi ndak kenal sama aku. Padahal saya sepupunya itu malah ga kenal. Ya memang tak akoni memang dia itu orangnya mau ngerti. Pinter bergaul dee. Cuma dia pendidikan gak tinggi. misal kalau pendidikannya tinggi itu malah lebih bagus. Anak - anakku itu dekete sama ibuke kecuali ya anak pertamaku.

I: Apa karna cewek ya om?

Lampiran 6: Wawancara 2 dengan informan 2 (Sambungan)

T: Ya mungkin ya. Kata orang sih gitu anak perempuan lebih dekat sama bapaknya. Anak laki sama mamane. Tapi ya gak selalu ada juga anak perempuan yang dekat sama mamane.

I: Kalau om sudah merasa melayani istri dengan baik belum?

T: Saya rasa sudah. Sesuai dengan kemampuan.

I: Laki - laki yang ideal menurut om gimana?

T: Pengertian. Menutupi kekurangannya. Kalau kita selalu melihat kekurangannya ya tengkar terus. Kekurangane dee yo kita harus berusaha untuk menutupnya.

I: Hal apa yang harus ada dalam diri seorang perempuan itu apa om?

T: hmm.. yang penting itu punya prinsip. Prinsip itu penting sekali. Punya pendirian punya prinsip yang bener. Terus kamu konsultasikan dengan orang terdekat. Sebaiknya kalau aku bilang sebagai anak kepada orang tua harus terbuka. Ada masalah apa itu cerita. Sebab dipikir sendiri dengan dipikir dengan orang lain itu ringan. Misal kalau aku curhat sama istri, dia punya pendapat gini itu ringan. Sama kayak anak sama orang tua. Jangan sampai dipendemlah. Selama kamu masih beum punya pasangan. Kalau sudah punya suami ya berbagi dengan suami. Kalau sudah berkeluarga itu gitu yang utama itu suami.

T: Lho sing dibunuh tadi siapa ya?

I: Farhan, dibunuh sama anaknya Adam.

T: Dikiro bapak.e sing mateni. Kaco ini gak ada saksi. Tapi dee udah punya keyakinan kalau bapaknya sing mateni. Tapi gini lho Jodha itu tetep punya keyakinan kalau Jalal bisa. Contoh.e waktu Jalal ditahan anak buah.e Mahacuca. Semua kan wes ngomong kalau Jalal mati. Tapi Jodha ngotot Jalal pasti masih hidup. Semua dikasih semangat kalau Jalal masih hidup. Akhire bener dee. Itu hebat.e dee di situ. Kalau pikiran saya masih hidup, dia pasti masih hidup. Soalnya dia ngomong kalau pikirannya di kasi sama dewa. Kadang aku lek nonton gini itu geregeten.

I: Biasane geregetane sama yang mana om?

T: Yo sama Salim. Cek bodohne gak percaya sama bapake. Tapi dia itu karakternya sudah buruk karena Ruqaiyah. Pas kecil dia baik. terus gara - gara dee manah itu sampe jatuh terus dihukum karo bapak.e. Ruqaiyah kan adu domba sambil dia dikasih opium di cuci otak.e. Itu merubah karaktere sampai besar. Ndak percoyo pokoke kalau Jodha yang ngomong. Jalal yang ngomong dia ga percaya.

Lampiran 6: Wawancara 2 dengan informan 2 (Sambungan)

I: Kalau waktu kecil dulu om dididiknya militer berarti om? Kan tinggal sama kakaknya yang punya suami polisi.

T: Oh iya keras, disiplin gitu. Ya orangnya disiplin banget. Dengan itu berguna buat saya, setelah saya dewasa itu memang bagus. Saya terapkan ke anak - anak saya, saya gak pernah main pukul sama anak - anak saya. Manusia itu dengan mulut wes ngerti kalau dengan pukul itu binatang.

I: Kan ada stereotipe nih om, pandangan kalau perempuan itu harus tunduk suami, lemah, tidak kompeten

T: Nek aku ya tak pandang sama. Karena ada kurang lebihnya itu apa. Gak selalu dibilang lemah. Lemah dalam hal apa. Tenaga memang, tapi otaknya belum tentu.

I: Kalau menurut om perempuan yang bekerja itu bagaimana om?

T: Tapi ada yang karena sudah diberi kebebasan suami untuk bekerja terus melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu. Anak.e gak diurus akhirnya akan.e ke narkoba. Harusnya meskipun jadi wanita karir tapi tetep ngopeni anak.e, sama suami. Kalau saya lihat biasae kalau sama - sama kerja itu kalau sudah di rumah yo wes podo kesel.e njujuk.o dewe. Lah itu nanti nular ke anaknya sikap tidak menghargai suami akan menular ke anaknya. Dia tidak akan menghormati anaknya. Ayah kadang - kadang di depan anaknya ngomong di depan anaknya ngomong ke istri guoblok. Nah akhirnya anak gak menghargai ibunya. Yang jadi korban tetep anak.

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3

I: Nonton Jodha ga mbak?

N: Yo ndelok

I: Sejak kapan?

N: Barengan karo Mahabarata iku. Tahun wingi berarti

I: Pas ceritoe lapo?

N: Jalal seneng ambek Jodha. Yo sejak kuwi ndeloke. Terus Jodha aksine ga seneng, jual mahal. Yo kuwi sejak ndelok.e yo sejak kuwi

I: Opoo kok seneng Jodha?

N: Ceritone apik kathek wonge ganteng - ganteng.

I: Sopo sing ganteng?

N: Jalal... hahaha...

I: Biasane lek ndelok karo sopo ae mbak?

N: Yo karo ibuk tok. Soale aku tinggal ambek ibuk tok dadi yo wong loro kuwi. Kan sak durung.e Mahabarata iku Jodha. Dadi gelem gak gelem aku ndelok Jodha, terus kok apik. Tapi lek dibandingno ambek Mahabarata pada saat itu yo apik Mahabarata. Soale Mahabarata bar ga onok meneh dadi yo wes iku. Lek pertama ndelok.e karena ngententeni Mahabarata terus yo wes otomatis ndelok Jodha disek iku

I: Opoo kok biyen seneng Mahabarata?

N: Wong.e ngganteng - ngganteng ceritoe juga bagus. Lek Mahabarata kan ceritae wes diketahui dari dulu. Penasaran ndi sih sing jenenge Sengkuni., Dewi Khunti

I: Lek sing Jodha penasaran opo ga?

N: Penasaran. Jalan ceritane yoopo akhir.e

I: Ngerti lek iku sejarah.e Taj Mahal?

N: oohh.. ga eroh aku. Sejarah.e nang Jodha kuwi?

I: Iyo. Pokoke engkok keturunane Jodha karo Jalal iku sing bangun Taj Mahal.

N: Cuma ceritane piye. Terus onok Ratu Ruqaiyah kuwi sing menghidupkan suasana hahaha...

I: Biasa.e lek nonton Jodha sampe entek

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Iyo sampe entek

I: Kuat yo nonton bengi - bengi?

N: Yo ngatur stamina sek. Lek awan tugase sekolah diselesaino sek terus ambek leren, leye - leye ngarepe TV. Pokoke ajm yamene kudu turu, jam 5 kudu tangi.

I: Biasa.e lek ndelok Jodha teko TV opo teko liyan - liyan.e pisan?

N: Ndelok teko TV tok. Jan.e pingin teko internet, terus engko ga penasaran. Kadang didudui karo koncoku, nang kene lho enek selanjutnya - selanjutnya. Wes gak wes aku tak ndelok teko TV tok ae soale ngkok lek ndelok teko liyane wes ga fresh meneh ga penasaran. Dadi aku mek ndelok teko TV tok.

I: Sing paling seneng sopo tokohe?

N: Ruqaiyah. Soale dee membuat ceritane hidup ngono lho. Film itu jadi hidup karena ada Ruqaiyah. Karena dee pemain antagonis, nggemesno, sing nggeregetno, tapi dee dari segi kehidupan sebenarnya Ruqaiyah iku ga jahat. Saiki wong ya mulai dari kecil dee wes seneng disek ya to? seneng disek karo Jalal. Begitu datang Jodha yo otomatis dee merasa cemburu. Ruqaiyah salah menurut saya? Nggak. Soale iku wes manusiawi naluri. Umpamano awak dewe bersahabat ya ambek sopo ngono. Terus onok orang baru dalam kehidupan itu otomatis awak dewe cemburu, cemburu sosial.

I: Terus opo maneh sing seneg teko Ruqaiyah?

N: Akting.e juga bagus sih. Caranya dia berakting bagus. Jadi ga terlalu lebay. Wes wajar bagus nek menurutku.

I: Nek Jodha.e dewe yoopo?

N: Jodha kadang melete... hahaha... Dee iku jual mahal sebenere dee seneng toh ambek Jalal, tapi dee jual mahal ambek Jalal. Terus akhire dee juga suka. Ga seneng aku terlalu jual mahal, gengsinya terlalu besar. Jalal lho dee wes menyatakan dee seneng tapi dee jual mahal terus. Bedo ambek Ruqaiyah. Ruqaiyah itu apa adanya. Ini lho aku. Dee nek meri ambek si Jodha berarti kan ga salah memang sudah dari dulu dia kenal lebih dulu ambek Jalal. Lah dari pihak Jalal tidak menganggap Ruqaiyah, hanya menganggap teman dari kecil. Terus pas ambek Jodha dee seneng ambek Jodha. Ternyata bersahabat itu belum tentu kalau itu cinta. Kasih sayang itu bermacam - macam.

I: Terus yoopo maneh sosok Jodha iki?

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Jual mahal tapi setelah menikah dee yo baik seh. Dia sayang kepada keluarganya. Cuma yo mungkin yo dari adat kalau orang perempuan itu jangan jual murah - murah harus punya gengsi sedikit.

I: Sampeyan setuju ga lek koyok ngono?

N: Lek menurut adat yo bagus sih. Tapi pokoke jangan keleben juga. Lek Jodha gengsi terlalu tinggi. Lek pas pacaran, pas nguber - nguber. Tapi setelah dia menikah dia baik. Jadi sosok ibu yang baik. Dapat menjadi keluarga, dapat menjadi pendamping Jalal di saat dia jadi raja. Jadi dee punya tugas di mana dee berada. Situasi koyok opo aku harus berperilaku seperti ini. Pas jadi keluarga yo dee jadi keluarga. Pas dee menjalankan tugas, dee menjalankan tugas mendampingi Jalal sebagai raja. Lek mendampingi kan koyok orang berumah tangga.

I: Lek Jalal?

N: Jalal iku ga mudah putus asa untuk mengejar cinta hahaha.. Terus dee berjuang berusaha jadi raja yang baik. Dia membuka diri dari nasihat Jodha. Kan dulu dee garang. Tithik - tithik nggawe kekerasan. Setelah dee membuka diri dari nasihat Jodha akhirnya lambat laun jadi orang yang baik kepada rakyat dalam bersikap. Dalam kerajaan dee lebih arif dan bijaksana. Menghargai ibunya.

I: Lek pas Jodha ngerubah peraturan seneng ga?

N: lek iku gapopo kan baik untuk kerajaan. Nah onok sing aku paling ga sueneng teko Jodha. Pas iku lho cerito sing raksasa, Haybar. Kuwi kan wes dilarang ambek Jalal. Kuwi wes tak tangani wes awakmu diem ae. Tapi dee terus pingin nolong kuwi. Teruse akhire Haybar seneng ambek Jodha. Terus Jalal maleh bingung. Jodha iki rodok keras kepala. Opo sing dianggep dee bener yo wes ga peduli. Sampe Jalal muring - muring. Akhir Jalal toh sing ikut menyelesaikan. Jodha yo ga isok menyelesaikan dengan baik akhire mint bantuan Jalal. Keras kepala Jodha kuwi. Tapi dari film itu biasane kan lakon diapik - apik, tapi iki gak. Wajar kalau manusia itu punya kelebihan dan kekurangan. Dadi ga koyok malaikat terus. Jodha kuwi ga koyok di gawe - gawe ngono gak. Yo wes sewajarnya sebagai manusia. Kadang onok salah.e kadang onok lupute.

I: Terus ngerti ga sing pas Salim diculik? iku yoopo?

N: Oh kuwi.. lah kuwi Jodha yo keras kepala tidak percaya akan kemampuan sang suami. Bahwa Jalal kan wes bilang kowe menengo ae aku duwe trik. Padahal Jalal dewe kan yang macak kuwi. Ternyata Jodhae ga percaya akan kemampuan suaminya. Akhire wes salah kaprah malihan. Wes konangan akhire.. Buyaar...

I: Kudune yoopo?

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Yo boleh lah kuatir tapi gegabah si Jodha. Seharusnya dia melihat dulu Jalal itu melaksanakan tugase yoopo. Hasile yoopo. Baru diambil tidakan. Kuwi gak. Jalal durung bertindak dee wes muelok - melok. Gegabah, Ga sabaran. Seharusnya berilah kesempatan kepada Jalal untuk melakukan. Kalau hasilnya ga memuaskan Jodha baru ngekei masukkan. Karena dia ga memberi kesempatan kuwi akhrnya ya itulah manusia kadang kita tidak memberi kesempatan untuk melakukan tugasnya terlebih dahulu. Dadi tidak mudah percaya kemampuan seseorang.

I: Tapi apik ga lek perempuan melok - melok campur?

N: Yo dilihat dari situasi apa. Tidak harus ikut cuuampuur terus juga ndak. Memberi masukan, pandangan. Tapi ojo didekte maksude koyok Jodha ojok dekte Jalal. Ya kita harus lihat - lihat situasi. Misale dalam bergurau masukin sesuatu nasihat. Umpomone nek ngene yoopo Dadi ndak secara sengaja. Ndek awake dewe secara sengaja akan marah nanti Jalale. Dan tidak membosankan. Cari trik tersendiri. Bagaimana supaya oh masuk iku ngene. Lek dari Jalal.e dee tegas. Dee ga pilih kasih sekalipun iku anaknya tetap dihukum dididik. Nek diampuni terus nanti lama - lama manja. Karena dia pewaris toh maksude dee akan jadi calon raja. Lah masak dari situ aja kalau Salim salah ga dihukum. Gimana besarnya. Dari segi pemikiran.e Jalal iku yo baik. Sekalipun itu hanya anak satu-satunya. Misal dalam rumah tangga ya. itu hanya anak satu - satunya jadi ga boleh egois. Dee misale Salim salah harus dihukum. Tidak memandang kalau itu anaknya raja. Justru dari kecil itu harus dididik. Supaya kelak dia menjadi raja yang baik. Ga terus wes gapopolah kan lek salah ngono anak.e raja. Dari kebiasaan - kebiasaan yang ada itu akan terbawa kalalu dia besar. Kalau dari kecil aja sudah baik nanti hasilnya juga baik.

I: Lek Jodha didik Salim dewe yoopo?

N: Jenenge ibu yo ga tego. Tapi yo baik kok Jodha maksude dee yo tidak menghalang - halangi Salim untuk dihukum. Sekalipun dee dalam hati kasian tapi yo tetep bahwa Salim itu bukan anake dewe. Tapi milik rakyat. Dari Jodha ne dewe juga baik. Dee jadi ibu yang baik.

I: Dulu biyen sak gurunge nikah iku bayangno punya suami sing koyok opo?

N: Baik, sabar, manut, nurut mbek aku. Sak omongku diturut, jadi bisa semau gue

I: Terus kenyataane?

N: Saiki bayanganku karo kenyataan ga sama. Yo 50:50. Dia kadang ga nurut kadang yo gak.

I: Menurut.e sampeyan laki - laki sing ideal iku koyok opo?

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Bisa menempatkan dia berada di posisi bagaimana. Contoh.e dalam rumah tangga dee sebagai kepala keluarga mencari nafkah untuk menghidupi anak - anaknya. Dee di masyarakat dee harus bagaimana. Harus baik kepada masyarakat jadi contoh di manapun dia berada.

I: lek perempuan ideal?

N: Yo podo sih. Mau menempatkan dia posisi di mana. Tidak menang sendiri. Menghormati dan menghargai. Tau kedudukan istri terletak di mana. Selalu mendampingi. Sebenarnya istri itu penolong. Namanya penolong sebenarnya istri lebih kuat dari suami. Kalau kita menolong orang lain berarti kita lebih kuat dari orang yang ditolong. Semboyan dikatakan istri adalah penolong bagi suami. Sebenarnya istri lebih kuat. Memang secara fisik kuatan laki - laki. Tapi pada dasarnya ndak. Lebih kuat perempuan karena perempuan menjadi penolong. Kalau orang menjadi penolong mesti kuat.

I: Peran.e istri dalam rumah tangga opo?

N: Merawat anak, sebagai ibu rumah tangga, penolong.

I: kalau istri yang bekerja iku yoopo?

N: Berarti berusaha membantu suami mencukupi setiap kebutuhan keluarga. Dadi untuk mensejahterakan, meningkatkan taraf hidup yang lebih layak lagi. Misalnya membantu suaminya. Gajiannya kalau istri bekerja kan bertambah. Kesejahteraan bisa lebih layak lagi. Kehidupannya bisa lebih layak lagi.

I: Elek opo ga lek istri bekerja?

N: Menurutku baik. Soalnya orang bekerja ndak hanya mencari uang tapi juga wawasan. Nah wawasan bisa dipergunakan untuk anak anaknya, dalam rumah tangganya. Misalnya di kantor ada ibu - ibu bilang, aku sakit ditolong. Aku yo begitu juga. Dari cerita - cerita iku mendapat masukan. Berarti aku sebagai istri iku harus peduli ya.. Dari cerita pengalaman - pengalaman banyak orang itu. Contohne aku jadi guru ya. Ada anaknya kuwi misalnya nyapu ga oleh diilokno nyapu sek rusuh ga oleh ngomong oh goblok kowe Siti. Kowe nyapu kok masih kotor. Nah... ternyata sharing gitu. Itu salah, dia sudah berusaha untuk melakukan tugasnya. Siti itu udah melakukan tugasnya dengan baik. Kalo kita ngelokno elek, udah berusaha tapi ngelokno itu akan membunuh karakter anak. Nah dari cerita - cerita pengalaman guru - guru itu bisa diterapkan dirumah tangga. Oh iya ya kemarin di sekolah ngomong Siti teru enek sing ibue ngelokno. Siti iki nyapu tapi ra resik terus gurue memberi himbauan kepada wali murid ojok diilokno Sitine soale akan membunuh karakter anak. Dari cerita itu bisa diterapkan di rumah tangga. Jadi

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

bekerja itu sangat baik menurutku. Banyak pengalaman yang aku dapat selain untuk mensejahterakan taraf hidup lebih layak lagi.

I: Biasanya yang mengatur rumah tangga iku sopo menurut sampeyan?

N: Dua - duanya. Mari kita atur sama - sama. Kita bekerja bersama - sama bagaimana rumah tangga ini bisa menjadi baik.

I: Berarti posisi ne perempuan iku di dukure? sejajar? opo d ngisore?

N: Sejajar. Mendamping. Kalau pendamping kan sejajar ya.

I: Jodha ngatur rumah tanggae yoopo mbak?

N: Baik. Mengatur rumah tangga sesuai dengan fungsi sebagai ibu. Mendidik anak.e juga baik. Memberi masukan - masukan anak.e. Nek Jalal yoopo yo dikei nasihat. Dadi dia berpikir opo sing tak lakukan ini supaya rumah tangganya Jodha itu baik. Pada saat Jalal dewean ga ditinggal ambek Jodha tapi didampingi, diparani, dijak omong. Peduli, tidak memikirkan dirinya sendiri. Pas nggone timbangan Jalal kan dewe di kono. Terus didampingi dijak omong. Sekalipun juga Salim. Salim kan pernah marah ambek Jodha toh. Terus Salim ngerangkul Ruqaiyah tapi Jodha gak langsung ngamuk. Dee sabar, punya hati yang sabar lemah lembut.

I: Mau sampeyan ngomong tentang fungsi ibu. Menurut.e sampeyan fungsi ibu iku opo?

N: Sebagai ibu maksude yo ndelok situasi seh. Ibu yo bisa sebagai menasihati anak - anak.e, suamine, mengatur rumah tangga. Koyok Moti kan pembantune. Moti kamu tugase gini- gini dadi Moti dikongkon untuk keperluan keluarga. Sekalipun tidak dikerjakan sendiri tapi Jodha meminta tolong Moti untuk keperluarne seisi rumah. Terus Jodha cari peramal nasib anak.e. Ben ngerti nasibe Salim besok koyok opo ngono lho. Lah iku salah satu yang dilakukan untuk kebaikan keluarga. Sekalipun awak.e dewe gak entuk gawe peramal, tapi kan maksudnya baik untu kkebaikan keluarga.

I: Pembantu kan bantu rumah tangga toh terus bedone opo pembantu ambek istri?

N: Jodha suruh Moti untuk mengatur tugas rumah tangga. Menjalankan tugas apa yang diperintahkan oleh majikannya.

I: Yoopo menurut.e sampeyan kalau Jodha ambil keputusan yang sudah jadi tradisi? Kan dee perempuan?

N: Yo kuwi ndek menurutku Jodha itu bagus tradisi itu harus dilestarikan opo gak dilihat. Dee kan baru tahu itu toh lek tradisinya seperti ini. Dee berani mengambil keputusan sekalipun keputusan itu ditantang dan membawa dampak merugikan si

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

Jodha. Tapi kalau dee merasa benar yo gapopo baik. Akhirnya perbudakan ga enek. Wong - wong dikon prei. Dari situ kan Jodha mempunyai rasa kemanusiaan yang tinggi. Akhire wong - wong merasa nyaman. Ambek Ruqaiyah kan wedi kabeh. Dari situ kita lihat bahwa pimpinan itu tidak harus ditakuti tapi harus disegani. Sekalipun ada oimpinan ga usah takut tapi disegani. Itu pemimpin yang baik.

I: Lek menurut sampeyan Jodha nyalahi aturan adat opo gak?

N: Nggak. Dee kan mengambil keputusan kuwi kan enek karep.e. Dadi ga semata - mata mengubah. Dee mengubah untuk tujuan apa dee tahu.

I: Kalau di adat Jawa kan perempuan itu macak, manak, masak iku menurut sampeyan yoopo?

N: Jodha yo melakukan adat Jawa juga. Dia menghargai suaminya. Dia menghargai kebudayaan yang berbeda dengan suaminya. Kalau toh itu baik untuk bangsa kuwi ya gapopo. Jalal kan agamane islam. Sedangkan Jodhae dewe kan Hindu tapi dia tetap menghargai Jalal. Saling menghormati.

I: Kalau perempuan yang ada dalam politik iku yoopo? Jodha kan terlibat d politik kerajaan.

N: Selama perempuan itu bisa menjalankan tugasnya ya kenapa tidak. Baik laki - laki ataupun perempuan tapi kalau melaksanakan tugasnya dengan baik ya ga apa - apa.

I: Hubungan Jodha sama Salim yoopo sebagai ibu sama anak?

N: Ya apik, baik. Jodha ya sayang kepada Salim. Jodhane punya mandat didikannya besok akan bawa pengaruh yang besar kepada bangsanya. Salim.e yo karena didikan orang yang baik. Waktu besar dia bisa memilah mana yang baik dan yang tidak baik. Terus Salim juga lama - lama bisa membedakan mana yang baik dan ndak. Kalau dulu kan masih kecil ga bisa membedakan. Orang - orang disekitar juga mempengaruhi perkembangan Salim.

I: Hubungane sampeyan sama ibu e sampeyan piye?

N: ohh baik sekali.. Bahkan ibu lebih baik. Aku datang terus dimasakin. Punya tugas sendiri - sendiri. Kalau ibu memasak, aku disuruh - suruh misale tuku sabune ibu tuku pulsane ibu. Terus aku nyapu latar, nyapu omah, nguras jedhing, korah - korah. Terus ibu masak.

I: Dulu ibu sama bapak.e sampeyan didik anak - anak.e piye?

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Ga ngerti soale aku sik kecil. Lek ibu iki baik cuma kadang ibu iki sungkanan kadang. Kadang sungkanan sama anak.e. Kalau salah mau ditegur itu sungkan. Cuma yang ga sungkan itu karo aku tok. Blak - blakan. Tapi justru aku tambah seneng. Aku tahu salahku di mana. Mungkin yo karena ibu sama anak - anaknya yang lain anak mbarep. Tapi lek kari aku yo ga sungkan. Misal ada mbak yang bangun rumah, ibu ga sreg tapi ibu ga ngomong. Ibu wes koyok konco. Kalau aku salah ngono langsung diseneni. Sing liyane iku muntup - muntup ngono.

I: Lek bien pak Parno iku yoopo?

N: Dia baik. Dulu aku punya sakit jadi kalau bapak datang dimandikan. Jadi kalau bapak pulang aku yo wedi.

I: Kalau didik ga otoriter?

N: Gak yo sayang ae. Saking sayang.e dulu punya pembantu. Jadi disuruh - suruh ambil makan gawe anak - anak.e.

I: Batasan perempuan iku opo mbak?

N: Menguasai maskude semua harus tunduk sama dia. Jadi harus bekerja bersama - sama. Enek opo opo yo direbug bareng bareng. Ga oleh opo opo kudu manut aku. Kudu sayang. Sayang harus dari hati yang paling dalam. Ga boleh munafik. Opo sing diucapkan harus podo karo sing dilakukno. Misale karo anake dikongkon ibadah tapi dee dewe ga. Memberi contoh yang baik

I: Lek laki - laki opo batasane?

N: Ga boleh memukul istri harus sayang. Ga boleh KDRT. Mencukupi kebutuhan. Dari surveyku suami itu males kerjo. Istri.e sing kerjo. Nanti anak - anak.e akan sayang sama ibu. Tidak boleh ga bertanggung jawab

I: Milih ndi perempuan cantik opo perempuan pintar?

N: Pintar. Cantik itu akan luntur tapi kalau pintar itu akan membawa dampak. Cantik iku cuma polesan tok.

I: Jodha opo Ruqaiyah?

N: Jodha. Soale Jodha iku baik

I: Lho mau jare Ruqaiyah?

N: Oh yo ndelok - ndelok soale kan Jodha hadir setelah Ruqaiyah. Ruqaiyah benci karo Jodha iku manusiawi.

I: Wes merasa melayani Om Yas dengan baik durung?

Lampiran 7: Wawancara 1 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Belum. Soale aku belum memasak sama dia. Pernah dee ngomong, ma kalau aku budhal kerjo aku mbontot ae ya ben ga boros - boros. Ya tapi mama sing masak. Ngko tak kei duwik toh ma. Tapi mama sing masak. Terus aku langsung ngeleg idhu. Terus dee ngomong, masakkane yo ga usah reno - reno, diadhangno terus digorengno endhok dike.i kecap aku wes seneng. Batinku aku biasane turu. Dadi nek dee budhal lagek nggugah pamit. Soale budhal jam 5 isuk.

I: Penting ga sih perempuan iku terlibat gawe ambil keputusan?

N: Perempuan iku lho penting gawe ambil keputusan. Misale ya kerajaan iku koyok perahu terus Jalale iku nahkodae. Nah harus ada Jodha gawe pendamping. Sekalipun Jodha ga melok nyetir ya tapi kan dee perlu. Umpamane Jalal iku ngantuk terus Jodha ngilingno ojo ngantuk awakmu iku sik nyetir. Ke mana kerajaan ini mau dibawa. Berarti Jodha kan punya peran yang besar. Perahu itu bisa hancur? bisa. sekalipun yang nahkodai Jalal, tapi lek Jodhae ngarahno salah akhire dadi koyok Titanic. Diaar.....Pecah..

I: Biasae sampeyan nonton TV nonton opo ae?

N: Infotaiment. Uwes.. Infotaimen karo Jodha

I: Ga nonton koyok Saraswatichandra? Opoo?

N: Waktune gak onok. Kadang mari ngelesi. Pokoe mari maem istriahat diluk korah - korah terus ngelesi. Mari ngono nggawe soal dan aku mesti tak jadwal. Pokoe nyicil lek onok tugas teko sekolah. Dan itu dari dulu. Aku diwarai mbak ku Jangan menunda hari besok apa yang kamu bisa lakukan hari ini. Aku ga gelem ndelok TV sing akeh - akeh. Ndeloke iku ya sing seneng.

I: Lek Mahabarata?

N: Ndelok opo maneh wong.e ganteng - ganteng

I: Mahadewa? Shakuntala?

N: Gak.. soale wong.e gak ngganteng. Shakuntala Kadang ndelok kadang ga. Soale waktune iku lho. Kadang ngoreksine yo akeh

I: Mendidik anak ngkok yoopo?

N: Kalau salah sama anak harus dikasih tau alasannya. Misalnya anak ga boleh pegang pisau. Harus dikasih alasannya kenapa ga boleh pegang pisau. Harus disertai alasan ojek alasane opo. Lek ojek terus nanti dia ga ngerti. Anak jangan terlalu sering dimarahi nanti akan membuat bocah.e wedian. Biarkan dia bebas tapi diawasi. Anak sejak dini harus punya teman yang sebanyak - banyaknya punya rasa sosial.

Lampiran 8: Wawancara 2 dengan informan 3

I: Yoopo pandangane sampeyan tentang perempuan sing tunduk pada suami?

N: Yo tidak semuanya perempuan itu harus. Memang perempuan itu harus tunduk pada suami. Tapi bukan berarti kita takut. Tunduk itu berarti menghormati. Contohnya suami mempunyai sepeda motor mau ditukar warna hitam sebagai seorang istri kita menghormati iyalah gapopo. Kesukaanmu juga warna hitam itu sepeda motor kamu. jadi bukan tidak punya. Kita harus menghormati tidak boleh mekso karena ini kesukaanmu. Memberi kebebasan. Kalau jaman dahulu banyak orang yang tunduk kepada laki - laki itu dalam arti takut. Karena laki - laki mendominasi sebagian besar diktator kepada perempuan - perempuan. Karena orang perempuan jaman dahulu itu gak sama dengan jaman sekarang. Soale perempuan jaman dikongkon manut ambek suami. Banyak orang yang takut. Contohnya saja ibukku. Ibukku pernah ya kadang takut ambek bapak. Dee merasa pendidikan ku iku sekian sing golek duwit suamiku. Ada dua tunduk. Ada tunduk dee benar - benar menghormati, ada tunduk dia takut. Kalau jaman sekarang banyak wanita - wanita yang pandai. Karena dengan ilmu pengetahuan wawasannya jadi luas. Ra Kartini membawa bangsa Indonesia kepada wanita - wanita Indonesia menjadi semakin baik. karena jaman RA Kartini hanya orang sekolah yang bisa sekolah orang - orang tertentu. Orang yang mempunyai kedudukan tinggi, keturunan ningrat. Dengan adanya ibu kita Kartini mempunyai rasa belas kasihan kepada teman - temannya para wanita. Dia melihat banyak teman - temannya wanita tidak bisa mengenyam pendidikan. Dengan perjuangan ibu kita Kartini menulis buku Habis Gelap Terbitlah Terang, sekarang banyak wanita - wanita yang bersekolah menjadi lebih tinggi

I: Sampeyan lek nang keluarga dididik piye mbak? Otoriter opo demokrasi opo piye?

N: Demokrasi kenemenen. Sampe ibukku iku pendidikane gak sepiroo dukur. Lek dibijuki opo yo ra eruh.

I: Opo sing paling penting dalam diri perempuan mbak?

N: Yang paling penting dalam diri perempuan mempunyai rasa belas kasihan. Dengan belas kasihan kuwi dasar. e. Onok belas kasihan engko menindak lanjuti yang lain. enapa? Soale seorang wanita harus mempunyai kasih. Kalau ga sebuah keluarga tidak akan membawa hidup damai.

I: Lek laki - laki?

N: Yo kudu bertanggung jawab. Nek ga enek rasa tanggung jawab semua akan berantakan. tanggung jawab adalah sebuah fondasi bagi laki - laki. kenapa laki - laki yang bertanggung jawab? karena laki - laki kepala keluarga jadi harus mengayomi keluarga.

I: Sampeyan ngerti gak tentang budaya India?

Lampiran 8: Wawancara 2 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Budaya india? ga eruh blas... pernikahan aneh, yang lanang sing ngenteni. Kan jalal kate nikah sing ambek wong ayu. Iku kan meh menikah tapi pura - pura tapi kok jalal sing ngenteni terus dee sing di tutupi duduk perempuane. Nek adat Jowo perempuan tidak boleh keluar. dipingit, setelah menikah laki - laki nyamperin sing wedok terus enek sawat - sawatan kembang terus ngideki telur terus mengusap kaki laki - laki. Terus enek sing iki umpanane mantene loro terus bapak.e ngekei selendang.

I: Opoo yo kok di adat Jowo iku sing cewek sing mbasuh kaki.e sing lanang?

N: Seorang perempuan menghormati laki - laki sebagai kepala keluarga menjadi pimpinan jadi imam. Dulu aku pas nikah ga pake gituan karena agama. Tapi biasane ngono kuwi. Terus nggawe MC sing ngatur. Umpamane langkah- langkahe pengantin pria sudah datang harap para hadirin berdiri. Terus dikei selendang bareng - bareng orang tua membawa anak - anaknya kepada sebuah keluarga. membantu menuju ke pernikahan.

I: Beda perempuan India sama Jowo?

N: Perempuan India dalam tutur bahasa memakai bahasa yang lebih tua sama. Kalau adat jawa waktu ngomong sama orang tua pakai bahasa kromo inggil. Adat Jawa kalau lewat kudu membungkukan diri. kalau wong India bee gak.

I: Perempuan.e India karo Jowo yoopo?

N: Rasaku yo podo. India wong wedok.e akeh sing sebagai ibu rumah tangga. kok akeh sing podo yo. Bee wong Jowo luwih nerimo, gak menuntut macem - macem. Tapi nang india yo onok sing baik i perempuan.e. sayang kelurgane. Ndek Jodha kawine lebih dari satu iku wajar. Lek d jowo nikah lebih dari satu diaggep sebuah aib. Iku wes jadi bahan pembicaraan di indonesia.

I: Lek di pernikahan lebih dari satu iku sing biasane dirugino sopo mbak?

N: Nek nikah sing rugi perempuan. Soale kan misalnya dikei duwik blonjo lek dee nikah lagi kasih sayangnya perhatian sudah berkurang. Terus dari pihak masyarakat sing dilihat sing elek yo perempuan. Lek laki - laki rodok gagah. Sik rodok wajar.

I: Opoo kok lek wedok.e gak wajar?

N: Soale lek wong lanang iku sing marani, lek wong wedok sing marani iku gak sopan. Gak sopane dalam kebudayaan. Lek bosu Jowone saru. Sing aktif sing lanang.

I: Lek dalam rumah tangga karo pacaran sing aktif sopo?

Lampiran 8: Wawancara 2 dengan informan 3 (Sambungan)

N: Lek rumah tangga berbeda sama pacaran. Kalau pacaran yang apel wong lanang. Sing ngejak keluar. Nek keluarga yo aktif semua sama. Setelah menikah punya hak dan kewajiban yang sama. Gak onok sing aktif gak onok sing pasif.

I: Contoh perempuan aktif iku yoopo?

N: Perempuan iku berhak untuk menolak. Misal onok sing seneng karo perempuan iku . Lek sing lanang berhak untuk memilih. Iku wes dengan sendirinya dari kebudayaan nenek moyang. Lek sing wedok sing aktif iku kurang sopan. Jaga wibawa, jaga reputasi sebagai seorang perempuan.

I: Nang adat Jowo iku sing akeh rugi sopo?

N: Lek adat Jowo sing soro akeh.e sing wedok. Corone dalam pernikahan. Lanang duwe bojo loro lek sing wedok gak entuk. Wong wedok harus tunduk lek dee berani karo orang laki - laki ga sopan berarti harus bener - bener menghormati.

I: Sampeyan wes merasa dilayani dengan baik durung karo Om Yas?

N: Belum merasa dilayani dengan baik sama Om Yas. Soale gajiane kurang hahaha.... Coba uange akeh wes isok jalan - jalan, nginep ke villa. Ga isok rekreasi. Tambah nemen aku belum melayani Om Yas. Jarang memasak Om Yas, ga pernah menghidangkan makanan. Mencuci baju ya cuci dewe, karena faktor seminggu sekali pulang. Sedangkan enek ibuk yang sudah memasak.

I: Sampeyan ndelok Jodha iku piye?

N: Kadang - kadang ada sedikit terlalu ikut campur tugas daripada suaminya. Kurang memberi kepercayaan kepada suaminya. Makannya dia ikut campur tapi dia ga punya niat jelek justru dia punya niat baik supaya tugas suami dapat menghasilkan sesuatu yang baik. Pokoke dee iki gak punya niat jelek iku gak. Tapi salahnya dia kurang memberi kepercayaan kalau suaminya mampu mengerjakannya dengan baik. Misalnya saat salim sing dicekel lah kok dee ngeculno wong tuwek kuwi. Terus disuuueneri karo Jalal, yo wes sukur tapi yo sakno

I: Lek menurut sampeyan dadi wong lanang iku kudu puye mbak?

N: Lanang iku kudu pinter, gengsi, punya harga diri. Iya dong masa orang perempuan lebih pinter. Kudue wong lanang lebih pinter teko sing wedok.

I: Lah lek sampeyan ngono piye mbak? Kan Om Yas gak sepiroo dukur pendidikane?

N: Menerima kekurangan dan kelebihan dari pasangan. Setiap orang diciptakan dengan kelebihan dan kekurangan masing - masing. Demikian juga sebaliknya, kayak aku belom punya anak dia menerima apa adanya aku gak isok masak dia juga

Lampiran 8: Wawancara 2 dengan informan 3 (Sambungan)

menerima apa adanya. Gajine titik yo aku nerimo jan.e yo 3 juta lek ga 4 juta berhubung pedidikane yo SMP. Belajar mencukupkan diri apa adanya.

I: Menurut sampeyan perempuan iku piye?

N: Perempuan iku rambut panjang. Soale kebanyakan lebih suka rambut panjang, soale ben ketok lemah lebut, anggun, keibuan. Laki - laki iku berkumis ben gagah, tampan, macho iku lek bapak - bapak.

I: Sampeyan ngerti lagu Wanita dijajah Pra Sejak Dulu? Menurut sampeyan yoopo

N: Gak setuju. Tidak semua wanita dijajah, bahkan ada pria dijajah wanita.

penjajahane misale semua harus dikuasai suami. kamu tidak mempunyai pendapat harus pendapatku saja yang dilakukan. Tidak mempunyai kebebasan, misal punya karir menyanyi, gak boleh menyanyi kamu dirumah saja. Misal Nia Daniati tidak boleh mengembangkan karir. Harus dalam batas kewajaran tertentu tapi gak entuk dijajah. Nia Daniati lak dijajah Farhat gak entuk mengembangkan karir. Seorang yang dijajah kan tidak merdeka. berarti lihat bangsa Indonesia ga punya kebebasan berada di bawah tekanan.

I: Lek Jodha iku dijajah opo menjajah?

N: Jodha punya kebebasan. Jalal kasi kebebasan juga. Dia jalankan tugas sebagai seorang ratu.

I: Sampeyan yoopo?

N: Lek aku baik - baik saja. Sama - sama merdeka. Punya pendapat masing - masing. Tidak dibawah tekanan siapapun dan tidak ada rasa ketakutan apapun.

I: Menurut sampeyan Jalal sebagai seorang suami iku yoopo?

N: Jalal sebagai seorang suami, dia punya karakter yang baik. Karena dia menghargai jodha, Jodha punya kebebasan untuk memerankan fungsinya, fungsi sebagai seorang ratu dikerajaan tersebut. Dia juga menghargai ibunya dia menghargai ratu - ratu yg lain seperti Ruqaiyah dan Salima dan anak ratu salima juga dikasi kedudukan di istana itu. Pada saat tertentu di membagi - bagikan emas kepada orang yang miskin. Dia peduli terhadap rakyatnya, bijaksana dan pantang menyerah, sayang terhadap keluarga. Sehingga rakyatnya juga sangat menyukai raja Jalal dan dia mempunyai ide yang cemerlang dalam menghadapi setiap permasalahan.

I: Lek pas sampeyan nonton Jodha Akbar kuwi nggambarne opo mbak?

N: Sosok perempuan yang mempunyai fungsi ganda sebagai istri yang baik dalam mengurus rumah tangga dan memerankan fungsinya sebagai seorang ratu.

Lampiran 9: Daftar Pertanyaan FGD

PERTANYAAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*

Pertanyaan	Konsep
1. Menurut anda apa itu gender?	Pengertian gender
2. Bagaimana anda melihat gender dari seorang laki - laki dan perempuan?	Perbedaan gender
3. Apa yang diakibatkan dari perbedaan gender dari perempuan dan laki - laki?	Perbedaan gender
4. Siapakah yang lebih dirugikan dalam hal ini?	Konsep gender
5. Apakah gender dapat berubah?	Konsep gender
6. Bagaimana menurut Anda biasanya media massa menggambarkan laki - laki dan perempuan? Apakah adil?	Gender dalam media massa
7. Apakah yang menjadi peran utama dari laki - laki?	Peran gender
8. Apakah yang menjadi peran utama dari perempuan?	Peran gender
9. Menurut anda bagaimana sosok Jodha dalam episode tersebut?	Perempuan dalam J.A
10. Menurut anda bagaimana sosok Jalal dalam episode tersebut?	Laki - laki dalam J.A
11. Bagaimana kebudayaan India	Kebudayaan

digambarkan?	
12. Bagaimana menurut Anda peran gender perempuan digambarkan dalam film Jodha Akbar? Jelaskan!	Peran gender perempuan dalam J.A
13. Jika Anda tidak setuju dengan penggambaran tersebut, bagaimana seharusnya?	Peran gender perempuan
14. Bagaimana menurut Anda peran perempuan India seharusnya digambarkan dalam film ini?	Peran gender perempuan
15. Bagaimana menurut Anda seharusnya peran perempuan pada umumnya digambarkan di media massa?	Peran gender perempuan dalam media massa
16. Jika dibandingkan dengan Hollywood (Film Amerika), bagaimana penggambaran perempuan di Bollywood (Fillm India)?	Interteks
17. Bagaimana perempuan digambarkan di sinetron - sinetron di Indonesia?	Perempuan dalam media massa Indonesia
18. Bila tidak setuju bagaimana seharusnya perempuan digambarkan?	Perempuan dalam media massa Indonesia

Lampiran 10: Transkrip FGD

I: Gimana biasanya media massa gambarin laki - laki sama perempuan?

N: Media massa menggambarkan laki – laki sebagai sosok yang sangat kuat yang selalu siap menolong bagi kaum yang lemah, tapi tidak jarang kaum laki – laki juga suka mengganggu kaum yang hawa. Karena dia merasa kuat, mungkin juga naluri.

I: Maksudnya mengganggu yoopo?

N: Iseng. Media massa menggambarkan sebagai seorang perempuan sebagai sosok yang lemah yang harus mendapat pertolongan.

I: Apakah adil?

N: Liat - liat sih. Kalau laki - laki kuat dalam hal apa. Kalau perempuan kadang - kadang dia lemat kadang - kadang dia juga kuat.

G: Gak sepenuhnya adil digambarin. Banyak media massa itu gambarin kalau perempuan itu kerja di rumah. Kalau cowok di luar. Misal iklan susu atau iklan apa. Yang mesti ngerawat anak itu perempuan kayak gitu. Padahal dalam kehidupan nyata juga gak sepenuhnya cewek. Sometimes cowok juga ngewarat anak, tapi digambarkan bahwa anak itu selalu dirawat sama perempuan dan perempuan itu selalu dalam rumah. Dalam iklan kan digambarin kalau yang kerja itu cowok. Nek menurutku dalam kehidupan nyata itu gak sepenuhnya kayak gitu.

N: Iklan juga kadang ada yang menggambarkan perempuan yang bekerja juga ada. Tidak semuanya iklan menggambarkan seorang cowok bekerja, seorang cewek berada di rumah. Kalau menurutku begitu sih. Kadang ada iklan perempuan yang bekerja juga ada. Ya bener ada yang perempuan di rumah juga ada tapi tidak semuanya ada beberapa iklan juga yang gak.

T: Lek sekarang sudah disetarakan. Perempuan kan kelihatan hebat - hebat kayak menteri kelautan. Gak tanggung - tanggung dia jebur laut e. Belum pernah menteri kelautan nyemplung laut.

I: Berarti menurut Ningsih tetep adil ndak media massa gambarin laki - laki kayak apa perempuan kayak apa?

N: Ya sah - sah aja. Adil sih kadang ada yang seperti itu. Tidak semua iklan seperti itu kadang ada kalanya ndak.

I: Apa yang menjadi peran laki - laki?

T: Secara umum laki - laki itu kepala keluarga. Meski posisi istri lebih tinggi dari suami tetapi suami harus tetap yang menjadi kepala keluarga. Istri ndak bisa menentukan sesuatu tanpa suami. Paling tidak suami itu harus diberi tahu. Kalau kita ambil rohaninya, suami itu imam.

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Laki-laki melindungi perempuan, mencari nafkah, jadi kepala keluarga.

N: Dalam kehidupan sehari - hari seorang ayah bertanggung jawab atas keluarga. Harus mengayomi keluarga baik istri dan anak - anaknya. Tidak hanya mencari nafkah saja tapi memberi kasi sayang kepada istri, anak anak. Memberi sesuatu yang membuat memberi motivasi - motivasi hingga dalam keluarga memberi penyemangatlah. Memberi jalan keluar kalau ada masalah. Memberi saran masukan supaya masalah - masalah yang ada di dalam keluarga bisa terpecahkan. Ya tidak harus laki - laki semua tapi itu juga seorang ayah paling ndak juga mempunyai hal - hal yang harus dilakukan dalam sebuah keluarga.

G: Ya setuju lah kan lebih berpengalaman. hahaha..

I: Kalau peran utama perempuan apa?

T: Jadi manager. Manager rumah tangga. Yang jelas kan utamanya membantu suami. Sebagai penolong bukan perongrong. Penolong yang sepadan. Jadi ndak lebih rendah ndak lebih tinggi jadi sepadan.

N: Peran perempuan sebagai penolong. Karna penolong itu biasanya dia yang lebih kuat daripada laki - laki. Kalau misalnya ya ada orang yang lemah, kita menolong bukan berarti perempuan lebih kuat dari laki - laki bukan. Maksudnya di dalam aoa yang dialami oeh pasangan hidupnya, dialami oleh suaminya, seorang perempuan harus mempunyai rasa sebagai penolong.

G: Ya itu kalau menurutku kan dalam satu keluarga yang ambil keputusan kan keluarga. Disitu istri itu bukan misal dalam alkitab istri harus tunduk pada suami tapi bukan berarti suaminya salah dia tunduk tapi di situ juga bantu kasih masukan masukan - masukan mengarahkan juga ke arah yang benar.

N: Sebagai pengalaman misal kalau suami dalam pekerjaan ada masalah A, misal ada yang ndak sesuai dengan temannya. Kita sebagai istri, biasanya suami curhat kepada kita, kita juga harus menolong memberi masukan. Mungkin kita tidak bisa menolong secara fisik, keuangan, tapi memberikan kekuatan dan hiburan, memotivasi. Itu mungkin akan lebih menguatkan suaminya jadi paling ga beban suaminya akan berkurang.

I: Pernah ngerti kata - kata gender gak?

N: Kelamin

G: Ya kan.. hahah... dibilangin jenis kelamin gak percaya. Bahasa Indonesiane jenis kelamin.

N: Tapi sebenarnya? Oh gender itu sing kuwi onok artis laki - laki di Amerika terus dee dadi perempuan.

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Oh transgender? Bukan.. Peran gender itu melekat sama stereotip. Stereotipe itu apa yang banyak orang pikirkan. Misalnya orang berpikir bahwa cowok itu lebih kuat dari cewek, itu yang banyak orang pikirin. Nah itu namanya stereotipe. Di mana orang stereotipe gender, misal cowok itu lebih kuat secara fisik atau secara apa. Cowok misalnya selalu bekerja, cewek stereotip gendernya selalu di rumah. Itu sih dari aku.

T: Menurut saya gender itu yang membedakan antara laki - laki dan perempuan. Perempuan dianggap gak sepadan dengan laki - laki. Misal dulu Megawati mau jadi presiden banyak yang ga setuju, alasannya apa? Gender. Kemudian buka UUD 1945 ndak ada kalau perempuan ndak boleh jadi presiden

I: Apa sih yang diakibatkan dari perbedaan pandangan gender perempuan sama laki - laki?

N: Akan mempengaruhi image kita sebagai perempuan. Kadang kalau kita dalam berkarir, alah aku paling wong wedok ujung - ujung.e yo nang dapur. Yo wes podoe lah.. iku akibat.e. Mungkin kalau ada masalah - masalah misalnya karirnya gagal terus sekolahnya gagal, misal ndak diterima dalam perusahaan yang diinginkan, alah aku kan perempuan toh dari dulu - dulu orang sudah katakan perempuan berada di dapur memasak, yo weslah ga usah kerjo karna mungkin karirku , ya tidak semua. Pandangan beberapa wanita seperti itu. Paling aku yo ada di dapur masakno suami. Wanita yang putus asa itu hahaha....

G: ehmm.. setuju sih sama ibu nya pasti orang berpikir kayak gitu. Tapi kalau aku kan belum berkeluarga jadi gak tau. kalau aku sih ya kurang setuju sama yang ada dan aku bukan tipe orang yang suka di rumah terus. pasti tetep pengen kayak melakukan sesuatu

N: Berkarya?

G: iya kayak gitu

T: Ya itu pandangannya dulu laki - laki itu lebih dari perempuan kan. Selalu seperti itu. laki- laki itu harus lebih utama dari perempuan. Perempuan itu harus ndak boleh jadi pemimpin. Jadi gembala aja ndak boleh dulu.

N: Karna gender

T: Iya gender. Sekarang kan banyak gembala perempuan. Cuma masih ada juga kadang - kadang yang kalau perjamuan kudus ndak boleh. Kan mesti panggil pendeta yang laki

I: Kalau menurutmu gimana Gab?

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Na itu ga tau ya Nes, mungkin adatnya kayak gitu. Laki - laki sebagai pemimpin rumah tangga. Mungkin ya.. Aku juga ga tau alasannya cowok yang pelayan perjamuan. Sebernya ndak apa - apa ya pak?

T: Iya sebenarnya ndak apa - apa. Kalau menurut saya kalau jadi gembala boleh kenapa jadi gitu ndak boleh.

N: Yang penting kehidupannya ya

T: Iya. Pemberkatan nikah

G: Karena gender.. haha

T: Iya karena gender. Tapi saya ndak tahu kalau di alkitab disebutkan kayak gitu. Belum sampai nemu saya.. Tapi menurut pendapat secara umum ya boleh. Soalnya tugas gembala kan termasuk itu.

N: Iya yang penting kehidupannya. Kehidupannya baik.

T: Iya kahidupannya baik bisa jadi panutan. Tapi ya karena saya bukan aliran yang sampai di situ ya wes melok ae. Secara organisasi mungkin ya bisa. Sebab kalau di gereja kan ada dogma. Gak tau mungkin di organisasi gereja ada dogma ya ga ngerti saya. Iya gembala kita juga perempuan kan Nes. Kamu kan tahu dulu setiap perjamuan kan mesti panggil pendeta cowok. Kalau pemberkatan nikah juga. Ndak pernah ditangani sendiri. Nah itu saya juga gak tau kenapa

N: Laki - laki tidak mau terkalahkan hahaha...

T: Itu kan ada pendeta perempuan, Bu Sus. Dia kan dulunya panggil pendeta laki - laki juga. Tapi sekarang ditangani sendiri. Saya pikir berarti ini bukan aturan.

N: Bu Sus sebagai pendobrak hahaha... Pendeta saya juga perempuan pak. Kalau di tempat saya dulu memang manggil. Tapi lama - lama ya dilayani sendiri

T: Harus.e ya ga apa - apa kok memang. Selama dia menjaga kekudusan kan ndak ada yang salah

I: Kalau misal ada perbedaan gender, yang paling dirugikan siapa? perempuan atau laki - laki?

N: Ndak ada yang dirugikan ndak ada yang diuntungkan, tergantung dari diri masing - masing. Bagaimana menyikapinya.

G: Ya kalau dirugikan ya sama - sama dirugikan sama - sama gak dirugikan, soalnya punya kekurangan masing - masing kan. Misal kayak gini cowok itu fisiknya lebih kuat dari cewek kan memang. Tapi di sisi satu cewek itu stereotipnya lebih bisa

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

mengurus rumah tangga, jadi cowok itu gak bisa. Sama - sama punya kekurangan dan kekurangan masing - masing, gak ada yang lebih.

T: Perempuan ya terus terang ae. Tapi sekarang udah ndak kok soalnya ada emansipasi.

I: Tadi dari film Jodha apa yang didapat? yang pertama kan pemilihan Jodha itu, terus dia kan akhirnya mengubah sistem.

T: Ruqaiyah tadi kan milih Jodha, dia itu ndak tulus memilih Jodha tapi pingin tahu sebenarnya Jodha itu sanggup ga, mampu gak gantiin posisinya dia sebagai kepala ratu. Pada waktu Jodha jadi kepala ratu kan banyak perubahahan -tahun perubahan. Pegawai - pegawai yang selama ini ndak pernah libur, diberi hari libur, terus yang ulang tahun, diulang tahun. Jadi dia itu memanusiakan manusia. Perubahannya yang saya lihat seperti itu. Ruqaiyah kan menganggap kalau pembantu ndak punya hak untuk lbiur kalau Jodha dia memanusiakan mausa. Dia memang pembantu tapi dia tetap manusia.

N: Dari cerita itu kalau menurut saya ada suatu demokrasi soalnya di dalam istana diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Jadi Jalal tidak diktator, di situ ada demokrasi mengeluarkan pendapat.

T: Betul. Itu perubahan yang menyolok dari Jalal setelah menjadi suami Jodha. Kalau dulunya dia gak pernah mempunyai pendapat seperti itu. Dulu itu apa kata saya. Setelah dia kenal Jodha karakternya lama -lama berubah sesuai dengan irama Jodha. Jadi hebatnya Jodha itu di situ.

G: Semua kan keputusan di raja kan. Kalau raja bilang A ya A gitu tapi di situ Jodha kayak gak sepenuhnya ngikutin. Jodha kayak kasih masukan ke raja kayak sistem perbudakan itu gak boleh, meskipun itu ditentang sama Maham Anga soalnya itu kan dari leluhur tapi Jodha bisa kasi pendapat peraturan yang lama gak bisa dilakuin di jaman yang sekarang. Peratura itu harus bisa berubah seiring berkembangnya jaman. Di situ dia kasih masukkan ke raja yang bener yang mana. Terus kalau dari sistem pemilihan, ya raja itu kasih kesempatan yang lain - lain untuk berpendapat.

I: Kalau sosok Jodha di video pertama gimana?

G: Dia memilih dirinya sendiri bukan untuk dirinya tapi di situ dia digambarin dia milih dirinya sendiri itu untuk orang banyak. Karena dia mau nolong orang - orang lain. Dia gak egois. Tapi buat nolong.

T: Kalau saya lihat Jodha itu pokoknya ideal banget jadi istri raja. Pertama dia beriman, kedua dia punya prinsip kebenaran, ketiga dia punya kasih. Makanya

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

banyak orang kan yang suka dengan dia. Dia juga tegas, berani walaupun dengan raja dia berani. Terus terakhir dia itu ndak menarik tapi menarik.

I: Apa yang buat menarik?

N: Inner beauty nya hahaha

T: Ya sikapnya, cara berbicara. Dia bisa berbicara dengan siapa saja. Dari berbagai kalangan. Beda Ruqaiyah. Ruqaiyah kan orangnya...

G: Cantik hahaha...

T: Dia cantik memang tapi sombong. Dia ndak beriman lagi kan dia ngisep narkoba, ketiga dia gak peduli dengan lingkungan. Beda jauh Jodha sama Ruqaiyah.

N: Jodha berani menanggung resiko yang amat besar. Dia banyak peraturan yang diubah, biasanya kalau orang baru pertama kali kesempatan untuk memimpin dia kadang - kadang takut, Tapi Jodha berani ambil resiko. Entah itu dihina dicela orang dia gak peduli selama ia benar dan itu untuk kepentingan istana dan rakyat pokoknya Jodha itu mau berkorban. Sekalipun dia dihina diejek terlalu berani ambil resiko tapi dia berani.

I: Kalalu Jalal?

G: Mau mendengarkan pendapat orang lain. Dia kasih kesempatan pendapat kalian apa

N: Sama dia dalam mengambil keputusan bagaimana menurut orang - orang itu pendapat dari mereka supaya dapat diputuskan bersama

T: Ya itulah perbedaan Jalal setelah dekat sama Jodha. Dulu kan dipengaruhi sama Maham Anga kayak Ruqaiyah pengaruhi Salim. Tapi setelah dengan Jodha Jalal jadi banyak berubah.

I: Kalau yang video kedua?

N: Jodha itu memang benar, sebenarnya. Perbuatan yang dilakukan itu menolong supaya Heibar dibebaskan karena orang berdosa bisa bertobat. Tapi salahnya Jodha itu dia ndak memberi kesempatan dulu sama Jalal sebagai seorang raja apa yang dilakukan. Waktu Jalal baru melakukan sesuatu mungkin baru berapa persen, Heibar dimasukkan dalam sumur, Jodha sudah ambil keputusan sendiri, dia tidak berdiskusi dulu sama Jalal. Seharusnya dia kasih kesempatan dulu gimana toh tindak lanjut daripada Jalal ini. Sebenarnya Jodha dilarang untuk mendatangi Heibar. Tapi dia di situ mendatangi dan mengeluarkan Heibar dari situ, sehingga rajanya juga bingung langkah - langkahnya yang sudah dibuat Jalal, tapi akhirnya terus berantakan gara - gara Jodha. Sebenarnya Jodha bediskusi dulu sama

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

suaminya sebagai seorang raja tindak lanjutnya apa. Rasa kemanusiaan Jodha terlalu tinggi sehingga dia memakai cara sendiri tanpa berunding dulu.

G: Iya aku setuju harusnya memang itu berdiskusi dulu soalnya kalau misalnya yang A jalan sendiri, yang B jalan sendiri. Gak ketemu jalannya, Jalal punya cara sendiri untuk hukum si Heibar. Tapi Jodha digambarkan kayak sosok perempuan yang selalu punya rasa kasihan. Harusnya dia itu berdiskusi dulu sama raja, Heibar ini lho baik. Gak langsung ambil jalan sendiri.

T: Jodha tidak selalu menyetujui apa yang diputuskan raja. Sebab ia berpendapat bahwa raja pun juga manusia bisa keliru memutuskan sesuatu. Jadi dia punya prinsip sendiri, bahwa kebenaran itu harus ditegakkan. Siapa pun orangnya yang tidak salah ya jangan dihukum. Ya memang Heibar itu merugikan kerajaan. Tapi itu bukan kemauannya dia kan. Kalau di telusuri itu karena dia mendapat perintah dan mengerjakan itu diluar kesadaran. Ya itu yang Jodha jeli melihat sesuatu di situ. Dia menelusuri dari awal gimana. Jodha tahu kalau Heibar itu diperalat. Sehingga dia merasa Heibar itu ndak layak untuk dihukum. Sehingga dia memberanikan diri untuk membebaskan. Cuma memang salah heibar salah persepsi.

N: GR gitu pak. hehehe..

G: Aku sih gak setuju sama yang dilakukan Jodha

N: Lek aku emosi kudu tak thutuk.i ae. Ngomel - ngomel, wong sudah tau rajanya bagaimana yang dia lakukan tapi Jodha merusak rencana raja. Harusnya keputusan itu didiskusikan bersama. Dilihat keuntungan dan kerugiannya apa. Apa akibat dari keputusan yang diambil. Jadi sebagai suami istri tidak boleh mengambil keputusan dari satu pihak , tapi dari bersama - sama. Dan itupun dibicarakan tidak dengan emosi tapi dengan hati yang damai.

T: Kalau saya kalau nonton lihat Ruqaiyah itu yang geregeten. Orangnya pintar mengelabui itu lho. Yang salah bisa diomongkan bener. Heran saya. Tapi di dunia nyata ada kok orang kayak gitu.

I: Kebudayaan India itu digambarno kayak apa sih?

G: Kan dia menggambarkan tentang kerajaan India toh. Keputusan diambil sama raja dan rakyat tunduk. Raja punya peran besar untuk perkembangan India. Kalau di Indonesia kan demokrasi. Kalau presiden ngomong apa kita gak setuju kan bisa didemo. Tapi kalau di India raja bilang apa kalau rakyat gak setuju gak bisa didemo, malah bisa dibunuh. Soale sistem kerajaan kan.

N: Rakyatnya lebih tunduk sama kayak yang dikatakan mbaknya, dari pada di Indonesia.

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

T: Saya rasa orang India itu berpegang teguh sama adat dan kepercayaan. Kayak Jodha itu walaupun dia dinikahi seorang raja yang muslim, tapi sebelum menikah kan ada perjanjian biar diijinkan untuk menyembah kepercayaannya. Ndak gampang lunturlah istilah.e. Kalau di India dewa yang disembah itu ribuan. Jadi misal acara apa, misal menyambut hujan itu dewa apa yang disebut, ada dewa macem - macem dewa tanah, air, sehingga ribet. Nanti yang ga disebut marah. Film India kan ada nari, ritual. Biar pun sampai Amerika ya gitu

G: Punya ciri khas

T: Iya punya ciri khas. Ndak gampang dipengaruhi. Beda mbek Jawa. Kalau dulu kecilan saya kan nari Srimpi apa gitu, sekarang wes gak ada. Mulai terkisis.

N: Dalam mempertahankan kebudayaan sana lebih kuat ya

T: Oh iya lebih kuat. Indonesia saja kan dipengaruhi kebudayaan dari sana. Wayang kulit kan dari sana.

N: Pandhawa

T: Iya, wayang kulit itu asli dari India. Orang Indonesia menggunakan wayang itu karena jaman dulu kan orang Indonesia kan beragama Hindu. Kerajaan kuno seperti Mataram kuno itu kan Hindu, Majapahit. Peninggalan budaya Hindu seperti Borobudur, Prambanan itu dipengaruhi sama Hindu, India. Jadi keyakinannya kuat. Orang - orang yang memeluk agama Hindu itu pemimpin - pemimpinnya di sana di India. Cuma kalau kebudayaan itu wuhh pegang teguh. Dan India lebih maju dari Indonesia. Soalnya beda penjajah, Inggris sama Belanda. Kalau buat film coba. Gak onok apa - apane Indonesia. Kalau buat film kolosal sak negoro metu kabeh ahaha..

G: Sampai terpanah hahah..

T: Lah sini buat Film Gajah Mada ae prajurit.e mek limo. Seharusnya digambarkan besar. Makannya orang sini males nonton film Indonesia mending nonton film India soale kayak sungguhan. Podo sama kayak film barat itu

N: Lebih kayak sungguh - sungguh

I: Peran gender perempuan di Jodha itu kayak apa?

G: Terkadang ke arah, sekarang kan lebih ngikut rajanya. Dia digambarkan kayak istri yang tunduk dan taat sama suami. Tapi dia juag sering kasih masukkan. Tapi keputusan tetep di rajanya. Misalnya rajanya kasih hukuman ke Salim, Jodha kayak bernegosiasi. Tapi keputusan kembali ke raja.

I: Berarti posisi perempuan di mana menurutmu menurut cerita itu?

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Semenjak dia di kasih kesempatan jadi Mariam Uzamani ya setara. Dia boleh kasih perintah.

I: Menurutmu itu gimana?

G: Ya gak baik. Karena keputusan itu kembali ke satu orang. Meskipun ada negosiasi tapi tetep kembali ke satu orang. Soale kalau gak kasusnya kayak lepasin si Salim

N: Jodha setara. Dia sebagai penolong. Misal dalam masalah apapun dia mendampingi Jalal. Mungkin keputusan kembali sama raja tapi dia menghormati.

T: Ya perempuan itu sepadan sama laki - laki. Ndak lebih rendah ndak lebih tinggi

I: Kalau gitu posisi Jodha ada di mana? Dan menurut sampeyan gimana?

N: Sejajar. Dia ndak merasa diatas, ndak merasa dibawah. Aku setuju sih.

I: Oh jadi Gaby gak setuju, Ningsih setuju. Jadi gimana?

N: Setiap orang punya pemikiran sendiri - sendiri gak bisa dipaksakan

G: Iyo..

N: Karena sudah mengikuti emansipasi. Tapi keputusan tetap berada di pihak raja, Jodha hanya memberi pandangan

I: Kalo di kehidupan sehari - hari, cowok sama cewek gimana posisinya?

G: Sejajar sih soale kalau sama temenku cowok ya sejajar. Kalau dalam persahabatanku ya sejajar.

N: Kalau persahabatan sejajar. Saat saya sebagai guru SD ada masalah dalam sekolah, dalam forum rapat semua mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

T: Dulu kalau ada rapat - rapat perempuan ndak boleh. Ada pertemuan keluarga aja perempuan gak boleh. Tapi setelah Kartini kan berubah.

I: Kalau perempuan digambarno di sinetron - sinetron Indonesia gimana?

G: Kebanyakan kayak tokoh tertindas itu mesti cewek gitu.

N: Sinetron Indosiar hahaha..

G: Iya kan cewek kan yang mesti tertindas

I: Berarti laki itu mesti yang nindas?

N: kebanyakan

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Iya kebanyakan

N: Sinetron Indonesia lho ya. Indosiar hahahah...

T: ya itu lho.. Sinetron Indonesia kurang mendidik. Asal - asalan, asal laku aja. Sampai Si Manis Jembatan Ancol aja dibuat dua versi karena laris. Harus punya inovasi yang mendidik anak - anak. Soalnya kalau sinetron itu kan ndak cuma ditonton sama orang dewasa, anak - anak juga suka nimbrung. Kayak nyanyian anak - anak sekarang mana. Kalau sekarang sakitnya di sini haha.. seorang yang lemah, dijajah, bisa dibuat semaunya.

I: Lek di India?

T: Kalau di India itu perempuan itu hampir kayak Israel, ndak masuk itungan. Adatnya sana kan gitu. Tapi setelah modernisasi ada istilahnya emansipasi. Pas jaman Mahatma Gandhi itu sudah mulai keberadaan wanita itu sebagai orang yang setara dengan laki - laki. Kalau di Indonesia kan Kartini.

N: Aku liate Jodha tok.e. Lek menurutku ya gak tertindas. Lek di Indosiar itu tertindas terus

G: Iya nangis terus.

N: Haruse membuat membuat film sing lebih berkualitas ngono. Ya maksude gak tertindas - tertindas terus ngono lho. Yo film sing mendidik kayak film TVRI. Di sebuah desa ada anak lurah semena - mena sama anak desa.

G: Iya jadi ada maknanya

I: Berarti film Indonesia kurang bermakna?

N: Kebanyakan seperti itu. Bisa ditebak jalur ceritanya.

I: Kalau sama film Amerika?

T: Kalau di Barat itu lain - lain misalnya Amerika sama Inggris juga sudah beda. Inggris kerajaan. Inggris itu perempuan dianggap ndak masuk hitungan, tapi setelah perdana menteri Inggris si Iron Woman itu beda. Kalau Amerika perempuan walaupun ndak disetarakan tapi masih tetep dilibatkan. Perempuan masih dihargai. Itu setelah adanya penghapusan perbudakan.

N: Sulit untuk ditebak.

I: Kalau gambarin perempuan di film Amerika yoopo? Sama kayak Indonesia ndak?

N: Ndak. Kadang ada yang film Charlie Angels itu kan kuat - kuat tidak semua film di amerika, gak lemah terus digambarno.

Lampiran 10: Transkrip FGD (Sambungan)

G: Kalau kayak Hollywood itu mulai gambarin cewek itu juga pahlawan. Misal kayak di Avengers meskipun ceweknya cuman satu tapi mulai gambarin kalau cewek mulai jadi pahlawan. Pahlwan itu ga cuma Superman yang cowok. Tapi cewek juga bisa jadi pahlawan, kayak Lucy. Gak selalu cewek itu di bawah cowok.

I: Kalau menurut kalian perempuan itu harusnya digambarin kayak apa?

G: perempuan gak selalu lemah. Kalau di film Indonesia kan perempuan yang selalu tertindas, kasihan, cewek itu kehidupannya gak kayak gitu. Ya seharusnya digambarkan perempuan itu gak sekasihan itu. Akhirnya kan penonton punya stereotype perempuan selalu kasihan nangis terus

T: Ya sebagai seorang ibu, yang pegang peranan dalam satu rumah tangga. Jangan digambarkan seorang yang lemah, dijajah, bisa dibuat semaunya. Kadang - kadang saya ngelihat istrinya dibuat jadi pembantu karena suaminya nikah lagi. Nah kayak itu kan gak bener. Dia punya istri muda. Terus istri tuanya dibuat jadi pembantu suruh nyuci suruh apa. Itu gambaran yang paling buruk itu.

N: Kalau menurutku mungkin cewek biasanya dianggep lemah tapi kita harus mengubah itu semua, mari kita jadi cewek yang kuat. Nggak kuat secara fisik saja tapi harus kuat dalam menghadapi tantangan dan mempunyai pengaruh di lingkungan yang baik. lihat aja misalnya R.A Kartini punya pengaruh besar. Dia mendobrak sistem - sistem misal kayak perempuan gak bisa sekolah akhirnya bisa sekolah. Tegas dan membawa pengaruh yang baik di lingkungan.

I: Kalau kalian lihat diri kalian sebagai seorang perempuan, gimana peran gender kalian?

N: Ya meskipun saya sudah menikah tapi gak mesti di rumah. Saya juga ikut membantu suami untuk mencukupi nafkah untuk keluarga.

G: Ya kalau dikampus sih suka ikut kepanitiaan. Jadi ya perempuan itu juga bisa mimpin

	I	II	III
Nama	Gaby	Tono	Ningsih
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki - laki	Perempuan
Usia	21 tahun	63 tahun	42 tahun
Daerah Asal, Suku	Surabaya, Tionghoa	Bojonegoro, Jawa	Kertosono, Jawa
Pendidikan	SMA	STM Pembangunan	S1 PGSD
Pekerjaan	Mahasiswa	Pensiunan pengawas pembangunan	Guru SD
Status Pernikahan, Pendidikan Pasangan	Belum menikah	Menikah, Istri tidak memiliki pendidikan akademik yang tinggi	Menikah, Suami tamatan SMP
Dinamika keluarga	Tinggal bersama orang tua kandung dan adik kandung	Berpindah dari orang tua ke kakak pertama karena ayah meninggal	Tinggal dengan ibu saja karena ayah sudah meninggal
Kehidupan Berkeluarga	Anak pertama dari dua bersaudara	Anak ketiga dari enam bersaudara	Anak kelima dari lima bersaudara
Pendidikan Keluarga	Demokrasi	Otoriter	Demokrasi

Pekerjaan Pasangan	-	Ibu rumah tangga	Pekerja lapangan
Hubungan dengan Media	HP, <i>Social media</i> , Internet, TV	TV, HP	HP, TV, radio, internet
Mulai Menonton	Sejak tahun lalu	Episode awal sejak tahun lalu	Tahun lalu, bersamaan dengan Mahabarata
Lama & Frekuensi Menonton	Sampai habis, 4 kali dalam seminggu	Sampai habis, Setiap hari	Sampai habis, 4 kali seminggu
Tayangan Lain yang Ditonton selain J.A	The East, Tetangga Masa Gitu	Film action, Jacky Chan, berita	Infotainment, D'Academy
Teman Menonton J.A	Mama, Papa, Adik	Keponakan yang usianya 60an tahun	Ibu yang usianya 70 tahun

Pertanyaan	Konsep	I	II	III
Bagaimana informan melihat sosok Jodha?	Perempuan dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Memikirkan apa yang orang lain tidak pikir • Pintar dalam segala hal 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Cerdik • Sosok luar biasa • Pantang meyerah • Istri yang baik • Memegang teguh kebenaran • Mengasihi orang • Pintar sastra, kesenian, punya daya seni yang tinggi. 6 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Setia beribadah 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Kadang menyebalkan • Terlalu jual mahal • Sayang keluarga • Keras kepala • Gegabah • Tidak sabaran
Bagaimana informan melihat sosok Jalal?	Laki - laki dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan dipengaruhi Jodha • Terobsesi menjadi raja • Tidak butuh kasih ibu 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Dahulu kejam, begis, tidak punya prikeமானusiaan, tidak punya hati • Sekarang memiliki kasih dan sopan santun • Tegas 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mudah putus asa mengejar cinta • Garang • Mau membuka diri

			<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diperdaya 	<p>dengan nasihat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baik kepada rakyat • Arif dan bijaksana • Menghargai ibu
Bagaimana informan melihat Ruqaiyah?	Perempuan dalam Jodha Akbar	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jahat • Licik • Pintar dalam hal negatif saja 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pintar • Tidak jujur • Hidupnya penuh trik intrik taktik • Egois 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggemaskan • Antagonis • Membuat emosi • Tidak jahat • Cemburu • Akting bagus • Apa adanya
Apa yang Jodha Akbar gambarkan	Penggambaran Jodha Akbar	<p>5 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin yang mau 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran dan kekejaman 	<p>7 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan yang memiliki fungsi

menurut anda?		<p>berubah menjadi lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin yang mengerti rakyatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran dan kekuasaan 	<p>ganda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai istri yang baik dalam mengurus rumah tangga • Memerankan fungsi sebagai ratu
Bagaimana informan melihat Jodha sebagai istri?	Peran istri	<p>5 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah cukup baik • Bisa mengarahkan suaminya • Tapi terkadang masih ada kesalahan, maklum karena manusia tidak sempurna 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Istri yang baik • Setia pada suami • Menerima segala resiko • Memberi nasihat kepada suami <p>6 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keyakinan pada suami 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pendamping Jalal • Bisa menempatkan diri • Tidak percaya pada kemampuan suami

<p>Bagaimana informan melihat Jalal sebagai suami?</p>	<p>Peran suami</p>	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cukup keras dalam mendidik anak 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • keras kepala, • suka marah, • bijaksana • gengsi • membuat marah 	<p>7 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki karakter yang baik • Menghargai istri • Memberi kebebasan kepada Jodha
<p>Bagaimana pendapat informan mengenai perempuan yang ideal?</p>	<p>Perempuan ideal</p>	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan suami • Tidak selalu yang mengambil keputusan 	<p>6 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima keluarga pasangan sebagai keluarganya • Sabar • Memiliki pendidikan tinggi 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa menempatkan diri • Tidak menang sendiri • Mendampingi suami • Harusnya lebih kuat dai suami karena sebagai penolong

Bagaimana pendapat informan mengenai laki - laki yang ideal?	Laki - laki ideal	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • bisa melindungi. • bisa memberikan nafkah. • Bisa membuat keputusan yang baik dan benar. • Memiliki gaji lebih besar dari istri 	6 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Menutupi kekurangan pasangan 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Bisa menempatkan diri pada posisinya • Mencari nafkah • Menghidupi keluarganya
Bagaimana pendapat informan mengenai perempuan yang mengambil keputusan?	Pengambilan keputusan	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Hanya boleh memberi nasihat • Mengarahkan saja • Tidak boleh mengambil keputusan 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Kolot bila perempuan tidak boleh mengambil keputusan • Harus meninggalkan tradisi tersebut • Tidak boleh mengubah keputusan suami dengan seenaknya 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak apa - apa demi kebaikan dan memiliki tujuan yang baik • Kalau memang salah ambil keputusan tidak apa - apa, manusiawi • Terkadang ada kurangnya
Bagaimana	Pengambilan	5 Mei:	6 Mei:	2 Mei:

pendapat informan mengenai perempuan yang ikut campur dalam mengambil keputusan?	keputusan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak masalah • Harus memberi keputusan yang benar • Baik karena akan membantu suaminya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak apa - apa asal mengerti permasalahannya • Harus ada komunikasi yang baik agar tidak salah paham 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh ikut campur terus menerus • Harus bisa melihat situasi
Bagaimana Jodha menurut informan bila dikaitkan dengan adat?	Perempuan dalam tradisi	5 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengerti tentang adat Tionghoa • Bila dikaitkan dengan adat Jawa maka Jodha berani dan tegas • Cenderung menyalahi adat 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Menyalahi adat • Tidak apa - apa karena bermanfaat semua mendukung 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dengan baik. • Tidak menyalahi adat karena saat memutuskan Jodha memiliki tujuan yang baik
Memilih Jodha atau Ruqaiyah?	Perempuan dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Memilih Jodha, karena pintar. Memikirkan apa yang tidak dipikirkan orang lain 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Memilih Jodha, karena menyadarkan Jalal kembali ke karakter yang sebenarnya, mendobrak tradisi 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Jodha karena baik

		<ul style="list-style-type: none"> • Ruqaiyah tidak pintar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruqaiyah pintar tapi tidak jujur, tidak pernah memikirkan rakyat, egois 	
Memilih perempuan cantik atau perempuan pintar?	Konsep perempuan	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih pintar. Karena bisa berbuat hal - hal luar biasa dan bisa berdampak • Perempuan cantik tidak berdampak 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih pintar, karena perempuan pintar itu tidak sembarangan • Perempuan cantik bisa didapat dengan uang 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih pintar, karena cantik itu akan luntur tapi kalau pintar itu akan membawa dampak. • Cantik itu cuma polesan tok.
Bagaimana menurut informan mengenai batasan - batasan dalam perempuan?	Batasan perempuan	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh meremehkan suami • Tidak boleh memiliki gaji lebih besar dari suami • 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Boleh memutuskan tapi harus memberitahu suami 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh mendekte suami • Tidak boleh egois • Memberi kesempatan kepada suaminya untuk

				mengambil keputusan dahulu
Bagaimana menurut informan mengenai batasan - batasan dalam laki - laki?	Batasan laki - laki	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak melakukan semua hal sesuai keinginannya • Terkadang harus mendengarkan apa yang dikatakan istri • Tidak mendominasi sepenuhnya 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Sama dengan perempuan 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh memukul istri • Tidak boleh KDRT • Tidak boleh malas bekerja • Harus bertanggung jawab
Bagaimana menurut informan mengenai peran dan tanggung jawan perempuan?	Peran perempuan	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Menyenangkan suami • Memiliki tanggung jawab untuk mengurus anak • Boleh berkarir tetapi keluarga harmonis • Bisa mengatur waktu dan 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Harus bisa <i>me-manage</i> perekonomian • Bisa menyimpan keuangan • Memiliki peran penting dalam mendidik anak 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Merawat anak, • Sebagai ibu rumah tangga, • Penolong. • Menasihati anak -

		pekerjaan		anak dan suami <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur rumah tangga.
Bagaimana menurut informan mengenai peran dan tanggung jawab laki - laki?	Peran laki - laki	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Harus bisa menjadi contoh untuk keluarga • Mengambil keputusan dalam keluarga • Memberi keputusan yang berdampak baik 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Keseluruhan dalam rumah tangga • Istri • Berhasil tidaknya rumah tangga • Menjadi imam • Menjadi teladan untuk anak 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Mencukupi kebutuhan • Harus bertanggung jawab
Apakah informan sudah dilayani pasangan dengan baik?		<ul style="list-style-type: none"> • (Belum memiliki pasangan) 	6 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sudah, sabar 	7 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Belum, karena gajinya kurang
Apakah informan sudah melayani		<ul style="list-style-type: none"> • (Belum memiliki pasangan) 	6 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sudah, sesuai dengan 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Belum, karena

pasangan dengan baik?			kemampuan	belum pernah memasak untuk suami
Apakah kedudukan laki dan perempuan sejajar dalam pengambilan keputusan? Misal: Eps. Menyelamatkan Salim	Kedudukan dalam pengambilan keputusan	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh. Karena pasti memiliki pemikiran masing - masing • Akan berakhir pada pertengkaran • Harus ada yang lebih tinggi 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Jodha terlalu terburu - buru • Jodha tidak berpikir matang • Jodha tidak memiliki penasihat sehingga berbuat demikian • Jalal juga memiliki kesalahan karena tidak bicara dengan Jodha 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan dan laki - laki sejajar. Saling bekerja sama • Tidak percaya pada kemampuan suami • Tidak memberi kesempatan Jalal
Bagaimana hubungan Jodha dengan anaknya?	Peran ibu dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan yang baik dengan anaknya karena hasutan Ruqaiyah • Ibu harus satu 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Renggang karena hasutan Ruqaiyah • Lebih sayang dengan Ruqaiyah 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Mudah berbelas kasihan • Ibu yang baik • Tidak menghalangi saat Salim akan

				dihukum
Bagaimana Jodha mendidik anaknya?	Peran ibu dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Dididik sendiri • Tidak pernah dididik dalam hal kerohanian 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Sudah baik • Disiplin • Menghukum sesuai usia 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memanjakan anaknya • Tetap menghukum anaknya saat salah
Bagaimana Jodha mengatur rumah tangga?	Peran perempuan pengatur rumah tangga dalam Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Belum baik • Salim tidak nyaman di rumah 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik • Memasak untuk raja 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Baik • Mengatur sesuai dengan fungsi ibu • Memerintahkan Moti untuk melaksanakan tugas rumah tangga
Bagaimana informan atau orang tua mengatur rumah tangganya?	Peran pengatur rumah tangga	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Ayah bekerja mencari nafkah • Ibu mengatur hal - hal 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Suami yang bekerja dan memegang uang • Istri mengurus anak - anak 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Dikerjakan secara bersama - sama • Istri dan suami

		rumah tangga	dan hal rumah tangga	sama - sama mengerjakan pekerjaan rumah tangga
Bagaimana hubungan informan dengan ibu atau istri informan dengan anak?	Peran perempuan sebagai ibu	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Baik - baik • Terkadang meminta pendapat dari ibu 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Cukup baik • Pemberi nasihat kepada anak • Perhatian 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Baik sekali • Tinggal satu rumah dengan ibu • Ibu menerapkan kasih yang salah saat kecil
Bagaimana cara ibu atau istri mendidik informan dan anak?	Peran perempuan sebagai ibu	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Bukan tipe yang memukul • Bisa negosiasi • Tidak kaku terhadap keputusan 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendidik secara akademik karena pendidikan rendah • Disiplin 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mematkan karakter anak • Memberi alasan saat melarang anak berbuat sesuatu
Bagaimana pendapat informan mengenai Jodha	Perempuan dan politik dalam	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dalam pengambilan 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Bagus 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Baik

yang terlibat dalam dunia politik?	Jodha Akbar	keputusan dalam kerajaan		<ul style="list-style-type: none"> • Kadang gegabah
Bagaimana pendapat informan mengenai perempuan yang terlibat dalam dunia politik?	Perempuan dan politik	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tergantung dari karakter • Tidak ada perbedaan antara laki - laki dan perempuan 	<p>28 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam masa ini sangat perlu • Terkadang ide perempuan lebih jitu dari laki - laki 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak apa - apa selama bisa menjalankan tugasnya dengan baik
Bagaimana pendapat informan mengenai perempuan yang bekerja?	Perempuan bekerja	<p>27 April:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat baik dan jauh lebih baik daripada perempuan yang tidak berbuat apa - apa • Bisa mengatur waktu dengan baik 	<p>6 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salut 	<p>2 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu suami mencukupi setiap kebutuhan keluarga • Mensejahterakan dan meningkatkan taraf hidup yang lebih layak lagi • Baik karena dapat menambah wawasan untuk diterapkan dalam

				keluarga
Drama serial yang ditonton informan selain Jodha Akbar?	Interteks Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Saraswatichandara, Mahabarata, Mahadewa 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Mahabarata, Mahadewa
Mana yang lebih disukai dari Saraswatichandra, Mahadewa, Mahabarata, Shakuntala, Jodha Akbar?	Interteks Jodha Akbar	27 April: <ul style="list-style-type: none"> • Suka Jodha Akbar karena penasaran dengan sejarah berdirinya Taj Mahal . Cerita bagus • Mahabarata tidak suka karena tidak masuk akal • Saraswatichandra dan Shakuntala tidak menonton 	28 April: <ul style="list-style-type: none"> • Suka Jodha Akbar karena cerita bagus. Tertarik dengan nama Jodha Akbar • Mahabarata dan Mahadewa tidak suka karena tidak masuk akal • Saraswatichandra tidak suka karena menceritakan keluarga yang berantakan 	2 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Suka Mahabarata karena pemain memiliki wajah tampan • Suka Jodha Akbar karena cerita bagus • Saraswatichandra dan Shankuntala tidak karena tidak ada waktu
Bagaimana tanggapan anda mengenai stereotipe	Stereotipe perempuan	5 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak setuju. Karena sudah masuk dalam jaman 	6 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Memandang sama laki - laki dan perempuan 	7 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan memang harus tunduk tapi dalam

perempuan itu harus tunduk, lemah, tidak kompeten?		<p>emansipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal ketundukan, harus menghormati suami 	<ul style="list-style-type: none"> • Laki - laki kuat secara fisik tetapi otak perempuan masih belum tentu kalah dari laki - laki 	<p>arti menghormati bukan takut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaman dahulu memang perempuan tunduk karena takut
Siapa yang paling besar mempengaruhi perkembangan anda? Ayah atau ibu?	Peran orang tua	<p>5 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu. Karena selalu ada di rumah, ayah sering bepergian ke luar kota untuk bekerja 	<p>6 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu karena ayah sudah meninggal saat masih usia 12 tahun • Kakak pertama dan suaminya karena sejak kecil hidup dengan mereka. 	<p>7 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu karena ayah sudah meninggal saat kelas 1 SMP
Bagaimana pandangan informan mengenai pembeda laki - laki dan perempuan?	Konsep perempuan dan laki - laki	<p>5 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki fisik yang berbeda, laki - laki lebih kuat • Laki - laki melindungi, 	<p>6 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki - laki pengertian • Perempuan harus memiliki prinsip yang benar, perempuan mengutamakan 	<p>7 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan berambut panjang • Lemah lebut, anggun, keibuan

		<p>perempuan dilindungi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki - laki memiliki tanggung jawab terhadap keluarga 	suami	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan pasif • Laki - laki berkumis • Gagah, tampan, macho • Laki - laki aktif
Apakah anda mengerti mengenai budaya India?	Budaya India	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedikit menegerti 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlalu mengerti
Menurut anda apa itu gender?	Konsep gender	<ul style="list-style-type: none"> • Peran gender melekat dengan stereotype 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal yang membedakan antara laki - laki dan perempuan 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelamin
Bagaimana anda melihat gender dari seorang laki - laki dan perempuan?	Konsep gender	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki - laki lebih kuat dari perempuan • Laki - laki selalu bekerja • Perempuan di rumah 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dahulu perempuan dianggap tidak sepadan dengan laki - laki 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama dengan Gaby

<p>Apa yang diakibatkan dari perbedaan gender dari perempuan dan laki - laki?</p> <p>Siapakah yang lebih dirugikan dalam hal ini?</p>	<p>Konsep gender</p>	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setuju dengan Ningsih. • Tidak setuju dengan stereotipe yang ada • Tidak ada yang dirugikan dan diuntungkan 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dahulu laki - laki lebih dari perempuan • Laki - laki yang harus lebih utama • Perempuan tidak boleh menjadi pemimpin • Misalnya dalam menjadi gembala di gereja • Perempuan yang dirugikan 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempengaruhi image perempuan • Dalam berkarir berpikir kalau ujung - ujungnya kaan di rumah, di dapur • Tidak ada yang dirugikan
<p>Bagaimana menurut Anda biasanya media massa menggambarkan</p>	<p>Perempuan dan laki - laki dalam media massa</p>	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak sepenuhnya adil. • Perempuan bekerja di rumah, harus merwat anak 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adil setara. • perempuan juga digambarkan hebat 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adil. • Laki - laki

<p>laki - laki dan perempuan? Apakah adil?</p>		<p>tetapi dalam kenyataan tidak sepenuhnya seperti itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di media massa laki - laki di luar, kerja, dalam kehidupan nyata ada laki - laki yang merawat anak 		<p>digambarkan kuat, siap menolong bagi kaum lemah, suka mengganggu perempuan karena kuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan sosok yang lemah, harus mendapat pertolongan. • ada yang menggambarkan perempuan bekerja. Tidak semua laki - laki digambarkan bekerja dan perempuan di
--	--	--	--	--

					rumah.
Apakah yang menjadi peran utama dari laki - laki?	Peran laki - laki	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Melindungi perempuan, • mencari nafkah, • kepala keluarga 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Secara umum laki - laki kepala keluarga. • Imam 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawan atas keluarga, • mengayomi istri dan anak, • memberi kasih sayang, • memberi motivasi, • memberi jalan keluar, • memberi saran dan masukkan 	
Apakah yang menjadi peran utama dari perempuan?	Peran perempuan	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Membantu laki - laki • memberi masukkan dan mengarahkan ke arah yang 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Manager rumah tangga • Membantu suami • Sebagai penolong bukan 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Penolong laki - laki • Tempat curhat • Memberi masukkan 	

		benar	perongrong	
<p>Bagaimana Jodha digambarkan dalam film Jodha Akbar? Jelaskan!</p>	<p>Peran gender dalam J.A</p>	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak egois • Selalu punya rasa kasihan 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ideal menjadi istri raja. • Tidak cantik tapi menarik • Beriman • Memiliki prinsip kebenaran • Memiliki kasih • Tegas dan berani 	<p>9 Mei:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Inner beauty yang baik • Tidak memberi kesempatan pada suaminya • Mengambil keputusan tanpa sepengetahuan suami • Rasa kemanusiaan terlalu tinggi sehingga memakai cara sendiri tanpa berunding

Jika Anda tidak setuju dengan penggambaran tersebut, bagaimana seharusnya?	Peran gender dalam J.A	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Harusnya berdiskusi dahulu 	-	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Harusnya memberi kesempatan pada suami
Bagaimana anda melihat peran gender perempuan dalam Jodha Akbar? Bagaimana posisi laki - laki dan perempuan?	Peran gender dalam J.A	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Istri yang tunduk dan taat kepada suami • Sering memberi masukan • Bernegosiasi untuk mencapai keputusan • Tidak setuju bila sejajar 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Istri yang baik • Sepadan 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penolong • Pendamping suami • Menghormati keputusan yang diambil suami • Setuju bila sejajar
Bagaimana posisi laki - laki dan perempuan dalam kehidupan sehari -	Posisi perempuan dan laki - laki	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sejajar 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sejajar 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sejajar

hari?				
Bagaimana kebudayaan India digambarkan?	Budaya India	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan diambil raja, rakyat tunduk • Raja memiliki peran besar untuk peran penting untuk perkembangan India 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Berpegang teguh dengan adat dan kepercayaan • Memiliki banyak dewa 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Setuju dengan Gaby • Memiliki ciri khas sendiri dalam mempertahankan budaya
Jika dibandingkan dengan Hollywood (Film Amerika), bagaimana penggambaran perempuan di Bollywood (Film India)?	Interteks	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sama • Perempuan mulai digambarkan sebagai pahlawan • Tidak selalu di bawah laki - laki 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sama • Perempuan masih dihargai • Perempuan walaupun tidak disetarakan tapi dilibatkan 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Sama • Perempuan dilibatkan juga kuat - kuat • Tidak terus digambarkan lemah

Bagaimana perempuan digambarkan di sinetron - sinetron di Indonesia?	Perempuan dalam media massa Indonesia	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh yang tertindas • Menangis terus 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Seseorang yang lemah • Dijajah • Bisa dibuat semaunya 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Tertindas • Kebanyakan laki - laki yang menindas
Bila tidak setuju bagaimana seharusnya perempuan digambarkan?	Perempuan dalam media massa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Perempuan tidak selalu lemah 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Ibu yang memegang peranan dalam satu rumah tangga 	9 Mei: <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pandangan perempuan dianggap lemah • Perempuan menjadi kuat dan memiliki pengaruh
Sebagai perempuan bagaimana anda menggambarkan peran gender anda?	Peran gender	<ul style="list-style-type: none"> • Suka ikut kepanitiaan • Perempuan juga bisa menjadi pemimpin 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut membantu suami mencukupi nafkah untuk keluarga

Lampiran 12: Transkrip Triangulasi

- I: Di dalam temuan data yang saya dapatkan, salah satunya saya menemukan konsep diri. Konsep diri itu mempengaruhi bagaimana seseorang melihat dan menilai hal lain. Seperti Tono dan Ningsih.
- L: Konsep diri tidak dipengaruhi oleh laki - laki atau perempuan tapi oleh pengalaman hidup.
- I: Di dalam Jodha Akbar digambarkan bahwa si Jalal itu tidak bisa membaca dan menulis, sedangkan Jodha ini pintar. Sama dengan latar belakang Ningsih. Jadi menurut saya pendidikan akademik akan berpengaruh bila laki - laki ada di atas.
- L: Bisa seperti itu. Tapi menurut saya keberhargaan laki - laki itu digantikan dengan posisi. Oke memang secara pendidikan dia tidak bisa membaca tapi dia kan raja. Coba kalau dia punggawa atau pengawal, maka pengharganya akan berbeda dengan raja. Berarti keberhargaan seseorang tidak dipengaruhi oleh kemampuan tertentu tetapi pada posisi dia, jabatan dia. Berarti jabatan lebih memengaruhi penerimaan dia. Penerimaan diri seseorang itu lebih dipengaruhi pada posisi dia apa daripada kemampuan dia apa.
- I: Suami Ningsih ini adalah pekerja lapangan. Meskipun gajinya lebih besar dari Ningsih tetapi Ningsih masih menganggap bahwa gaji suaminya ini kurang.
- L: yang tamat SMP itu? Dia pekerja lapangan apa?
- I: Kusein. Dia pekerja lapangan?
- L: Kok gajinya lebih tinggi?
- I: Iya karena suaminya bekerja di Mojokerto sedangkan Ningsih bekerja di desa sebagai guru.
- L: Ohh.. nah bisa jadi itu tidak prestisius. Bahwa profesi atau jabatan dari suami ini tidak prestisius bagi seorang Ningsih, maka dia merasa kurang. Padahal itu ketidakpuasan terhadap besarnya gaji tetapi bisa jadi tidak puas terhadap posisi dan jabatannya. Beda kan dengan Jodha. Jalal itu kan posisinya bagus sebagai raja ditakuti. Jadi ternyata perempuan bagaimanapun lebih menghargai seseorang dari posisinya, jabatannya. Bukan dari sekedar income nya mungkin. Meskipun income-nya tidak seberapa tapi penampilannya mentereng karena posisi tertentu maka itu lebih dihargai. Misalnya dia pegawai negeri bupati, meskipun gajinya tidak seberapa tapi kan Bupati lho. Jadi lebih dihargai profesi.
- I: Dari orang tua Gaby, papanya bekerja dan mamanya bekerja di rumah.
- L: Iya itu tidak menjadi masalah. Dari segi pemahaman gender secara konvensional bahwa dia sudah memenuhi kriteria gender secara konvensional bahwa suami pencari nafkah di luar dan istri ibu rumah tangga domestik di rumah dan itu tidak

Lampiran 12: Transkrip Triangulasi (Sambungan)

masalah. Bermasalah jika mulai berkarir kan. Dua - dua pencari nafkah kemudian ada ketidakpuasan yang muncul. Kemudian apa ketidakpuasan itu. Itu adalah telaah gender

- I: Konsep kedua adalah mengenai kepemimpinan. Di dalam cerita Jodha misalnya di dalam episode Jodha dan Jalal menyelamatkan Salim. Di situ Jodha memiliki keputusan sendiri dan Jalal memiliki keputusan sendiri. Bagaimana pendapat ibu mengenai perempuan dan laki - laki yang sejajar dalam pengambilan keputusan?
- L: Itu adalah masalah koordinasi, sharing peran. Tentang partnership. Bagi saya sekalipun bukan di posisi Uzamani dia akan melakukan seperti itu karena tipe Jodha ini tidak bisa diam. Masalahnya di komunikasi. Itu dia posisi sebagai ibu. Bukan sebagai Mariam Uzamani. Posisi sebagai ibunya lebih kuat. Masalah tentang negosiasi komunikasinya. Jodha sering ditegur oleh Jalal kalau kamu itu juga Mariam Uzamani jangan memikirkan anakmu sendiri, tetapi bagaimanapun juga Jodha berkata pada Jalal saya mau anak saya. Sebenarnya itu dia memerankan sebagai ibu, kalau lihat dari data yang muncul tiap kali dia kena dengan anaknya, maka langsung bela. Kata Jalal juga sering mengatakan kamu itu Mariam Uzamani, jangan hanya bagi Salim saja. Jadi sebenarnya peran sebagai ibunya lebih kuat kemudian saat tidak mendapatkan pembelaan dari si suami maka dia mencari jalan sendiri.
- I: Apakah bila diperhadapkan dengan profesi dan fungsi domestik biasanya bagaimana perempuan menanggapi?
- L: Ada tension, ada ketegangan ketika di harus berperan lebih sebagai Mariam Uzamani dan sebagai ibu dia berbeda. Tapi dia bagaimanapun ada pergumulan dan ketegangan - ketegangan yang muncul ketika diperhadapkan sebagai pemimpin. Bukan hanya pemimpin untuk keluarganya. Kalau Jalal ketika dia menjadi pemimpin sebagai keluarga dan pemimpin sebagai bangsa. Tidak peduli walaupun itu istrinya misalnya Ruqaiyah tetap dihukum. Bagi Jalal dia sudah bisa membedakan ketika membela orang yang bersalah dan orang terdekat. Ternyata si Jodha beberapa belum bisa untuk itu. Dia masih blunder antara perannya sebagai pemimpin bangsa dan perannya sebagai ibu bagi anaknya. Beberapa kali dia terlalu membela anaknya walaupun dia berusaha adil. Ada pola yang berbeda dalam menunjukkan pola kepemimpinan Jodha dan kepemimpinan Jalal. Bagaimana dia manage kepemimpinan yang ada conflict of interest-nya. Bagi Jodha ada masalah dalam conflict of interest sedangkan bagi Jalal clear hal itu. Bahwa siapapun tidak peduli, asalkan dia melanggar peraturan. Dalam perempuan di Jodha Akbar conflict of interest-nya cukup tinggi. Misalnya seperti ibu dari Jalal, Jodha sendiri, Ruqaiyah. Kan blunder kemampuan mereka sebagai leadership. Kalau lihat kepada yang lainnya misal si Maham Anga kan juga punya Adham Khan, dia juga blunder kan dalam conflict of interest. Dia tidak bisa

Lampiran 12: Transkrip Triangulasi (Sambungan)

memikirkan. Itu ada tipe kepemimpinan perempuan yang dimunculkan dalam Jodha. Bila diperhadapkan dengan conflict of interest biasanya mereka lebih memilih untuk hal domestik, karena itu lebih diuntungkan daripada konflik global.

I: Dan itu apakah juga terjadi di kehidupan sehari - hari? Ketika perempuan diperhadapkan konflik global dan domestik maka dia memilih hal domestik?

L: Belum pernah baca detail seperti itu, tetapi melihat fenomena. Biasanya perempuan kalau ada orang yang berbicara tentang anaknya, maka dia akan marah. Dia pasti bela. Apakah laki - laki juga begitu? Ada juga yang seperti itu. Jadi dalam kasus Jodha muncul kepemimpinan seperti itu. Kalau di dalam film Mulan dia bisa membedakan. Bila dalam Jodha, dia akan menghadapi conflict of interest. Perempuan relasinya lebih kuat daripada laki - laki. Relasi akan mempengaruhi bagaimana pengambilan keputusan dari perempuan.

I: Kemudian terdapat hal mengenai subordinasi. Dari jawaban - jawaban mereka terdapat elemen subordinasi. Ada juga informan yang menganggap itu karena dari ayat alkitab mengenai istri yang tunduk pada suami

L: Itu adalah penafsiran yang patriarkhal.

I: Bila dikaitkan dengan budaya Jawa, Gaby dan Tono mengatakan Jodha meyalahi adat karena berani menentang suami. Sedangkan Ningsih bersikap kompromi

L: Mereka masih sangat kuat pemikiran patriarkhalnya sehingga menafsir film itu dari sudut pandang patriarkhal.

I: Tono mengatakan Jodha memang menyalahi adat tetapi tidak apa - apa asalkan bermanfaat.

L: Unik ini karena laki - laki membolehkan sebenarnya perempuan itu bisa eksis selama itu bermanfaat. Tapi perempuan sendiri yang menekan dirinya dan membatasi dirinya. Tapi bagi laki - laki bila mau berkarya untuk hal yang baik mengapa tidak dan perempuan yang menolak. Berarti ada peluang bagi perempuan untuk eksis selama itu tepat sasaran dan tepat guna. Jodha juga melakukan sesuatu meskipun itu bukan posisinya tapi itu berguna. Jadi sebenarnya perempuan itu maju menerobos adat juga bisa. Asalkan itu berguna dan tepat sasaran. Perempuan sendiri yang cenderung berpikir untuk menahan diri. Membatasi diri sehingga tidak terjadi perubahan. Padahal dari pihak laki - laki kalau dilihat mengizinkan seperti Jalal mengizinkan dan bapak itu juga mengizinkan. Persoalannya di perempuan sekarang. Perempuan perlu diberi motivasi untuk berbuat sesuatu yang berguna, jangan takut bisa.

Lampiran 12: Transkrip Triangulasi

- I: Ningsih juga bilang kalau pacaran perempuan tidak boleh aktif dan harus menjaga wibawa. Tapi kalau dalam rumah tangga sejajar. Boleh sama - sama aktif dan pasif
- L: Intinya sih be yourself akalu terlalu dijaga juga bingung. Tidak harus jaim - jaim. Tetapi tetap ada batasan - batasan. Sejauh mana boleh berhubungan di luar suami misal seperti itu. Limitasi seperti itu yang diperhatikan bukan jaimnya.
- I: Ningsih juga mengatakan bahwa dalam adat pernikahan Jawa, perempuan yang banyak dirugikan.
- L: Karena dalam adat Jawa sangat patriarkhal, wajar. Dalam segi pakaian pernikahanpun sangat patriarkhal. Misalnya harus fokus pada suami di titik jidat itu. Ikat pinggang mengatakan dia terikat pada suami.
- I: Mengenai realitas media mereka sepakat perempuan tertindas. Berbeda dengan di Hollywood dan Bollywood masih dilibatkan
- L: Kalau menurut Agnes bagaimana?
- I: Kalau menurut saya perempuan saya perempuan memang tidak sepenuhnya digambarkan sebagai sosok yang tertindas terus menerus. Perempuan juga bisa memimpin dan dilibatkan dalam sesuatu.
- L: Iya saya setuju dengan hal itu
- I: Bagaimana gender secara umum melihat peran gender?
- L: Partnership. Sebagai partner. Bila kita bergerak pada pendulum lebih hebat maka itu pendulum akan lebih ke feminisme radikal. Kalau pendulum laki - laki lebih hebat maka akan mengarah pada patriarkhal dan itu memunculkan feminisme yang bermacam - macam alirannya. Maka sebenarnya dua - duanya sama - sama tidak baik. Jadi berpartner itu yang baik. Dia kemampuannya apa silahkan nanti negosiasi peran saja dan menghargai setiap orang untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Jangan dibatasi hanya karena laki - laki dan karena perempuan.
- I: Bagaimana bila di Jodha? Di mana pendulum itu menurut ibu?
- L: Ada semacam budaya patriarkhal misalnya raja itu laki - laki. Ada semacam itu tetapi di dalamnya karena ada perempuan - perempuan yang mandiri sehingga tidak terlalu kental kepatriarkhalnya dan mengijinkan. Karena misal orang tua Jodha sangat patriarkhal sebenarnya tapi membiarkan karena Jodha ini anak kesayangan juga dan apa yang dipikirkan itu benar, apa yang dilakukan itu benar, sehingga percaya bahwa Jodha melakukan sesuatu itu benar. Kepercayaan ini yang diambil untuk bisa berkembang. Tapi aturan - aturan ini tetap ada

Lampiran 12: Transkrip Triangulasi (Sambungan)

pembatasan terhadap peran perempuan ini. Misalnya perempuan tidak boleh keluar gerbang. Tapi ternyata perempuan itu bisa mengembangkan diri dan tahu dimana tempatnya dan kebergunaannya itu jelas maka menolong untuk dia bisa memposisikan diri sebagai partner bukan sebagai pengikut saja. Jadi partner untuk berpikir.

I: Tadi ibu ada menyebutkan mengenai negosiasi peran gender. Apa yang ibu maksud dengan negosiasi peran gender?

L: Melakukan peran bukan karena keharusan sebagai laki - laki ataupun sebagai perempuan tetapi peran itu diberlakukan pada konteks sebagai kemampuan jadi kepada fungsi kepada peran kepada kemampuan dia apa. Maka yang terbaik apa. Memunculkan keterbaikan orang. Yang terbaik dari orang itu kemudian ditampilkan. Kita bernegosiasi untuk menentukan untuk berperan sebagai apa. Kalau misal peran domestik itu memasak. Kalau memang suaminya lebih pandai memasak kenapa tidak? Sedangkan ada peran domestik yang biasanya dikenakan pada perempuan. Kalau diantara mereka peran yang diasosiasikan peran dari perempuan, peran domestik dari perempuan ketika dilakukan laki - laki lebih baik kenapa tidak. Itu perlu ada percakapan perlu ada negosiasi seperti apa berdasarkan di situlah memang bakatnya dia.